

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT WIRAUSAHA (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :
Mirna Indah Parasanti
1911102431338

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2023**

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT WIRAUSAHA (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

Mirna Indah Parasanti

1911102431338

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT WIRAUSAHA (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR)**

Oleh:

**Mirna Indah Parasanti
1911102431338**

Samarinda, 13 Juli 2023

Telah disetujui oleh:
Pembimbing,



Damingun, SE., M.M

NIDN. 1117087203

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA (STUDI PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR)

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mirna Indah Parasanti
NIM : 1911102431338
Program Studi : S1 Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 13 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
Susunan penguji

Penguji I : Dr. Rinda Sandayani Karhab, S.Hut.,M.Si ()

Penguji II : Damingun, S.E.,M.M ()

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik

Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D
NIDN. 0605056501

Ketua
Program Studi Manajemen

Ihwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mirna Indah Parasanti

NIM : 1911102431338

Program Studi : Manajemen

Email : 1911102431338@umkt.ac.id

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 13 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Mirna Indah Parasanti

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana ekspektasi pendapatan dan motivasi berpengaruh terhadap minat wirausaha (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur) . Penelitian ini menggunakan jumlah sampel dengan batas minimum sebanyak 81 responden dari 427 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik angkatan 2020/2021, serta pengambilan sampel dilakukan menggunakan non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dalam bentuk google form.

Kata Kunci: Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Minat Wirausaha.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of finding out how income expectations and motivation affect entrepreneurial interest (a study on students of the Faculty of Economics, Business and Politics, Muhammadiyah University, East Kalimantan). This study used a sample size with a minimum limit of 81 respondents from 427 active students of the Faculty of Economics, Business and Politics class of 2020/2021, and sampling was carried out using non-probability sampling with a purposive sampling approach. Data collection using a questionnaire in the form of google form.

Keywords: *Income Expectations, Motivation, Entrepreneurial Interest.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur yang teramat dalam saya haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Wirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Drs. M. Farid Wajdi, M.M.,Ph.d, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bapak Ihwan Susila, S.E.,M.Si.,Ph.d, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4. Ibu Dr. Rinda Sandayani Karhab, S.Hut.,M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis, sejak penulis menjadi mahasiswa baru di UMKT.
5. Bapak Damingun, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Bapak, Mama, Adik-adik, dan semua keluarga tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah mendukung penulis sehingga mampu mencapai tahap akhir untuk menyelesaikan studi S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini Melliana Fitrianti dan Mohammad Ridwan terima kasih telah memberi bantuan dan saling menyemangati satu sama lain sehingga skripsi ini bisa selesai tepat waktu.
8. Teruntuk teman-teman penulis sejak awal perkuliahan Dwi, Rini, Eva, Marsella, Diana, Sartika, dan Galuh. Terima kasih kebersamaan nya selama ini, dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada mereka semua, hanya ungkapan terima kasih dan do'a tulus yang dapat penulis persembahkan, semoga yang telah diberikan menjadi amal ibadah. Aamiin.

Akhirnya dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, penulis persembahkan karya tulis ini kepada siapapun yang membutuhkan, Kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya-karya selanjutnya. Terima Kasih.

Billahittaufiq Wal Hidayah.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Samarinda, 13 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mirna'.

Mirna Indah Parasanti

DAFTAR ISI

COVER	i
COVER	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	10
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu	10
B. Teori dan Kajian Pustaka	20
C. Hubungan antara variabel Ekspektasi Pendapatan dan Minat Wirausaha Mahasiswa	35
D. Hubungan antara variabel Motivasi dan Minat Wirausaha Mahasiswa	36
E. Hubungan antara variabel Ekspektasi Pendapatan, Motivasi dan Minat Wirausaha Mahasiswa	37
F. Kerangka Pikir	39
G. Perumusan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel	41
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
E. Jenis dan Sumber Data	49
F. Teknik Pengumpulan Data	50

G. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji Instrumen	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	53
3. Analisis Regresi Linier Berganda	56
4. Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
B. Deskripsi Data.....	65
C. Analisis Data	73
D. Pembahasan.....	87
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Keterbatasan Penelitian	94
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	101
Lampiran 1	102
Lampiran 2.....	106
Lampiran 3.....	114
Lampiran 4.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas menggunakan Probability Plot.....	78
Gambar 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Gambar 4. 4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	82
Gambar 4. 5 Hasil Uji T (Parsial)	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Ekspektasi Pendapatan	45
Tabel 3. 2 Indikator Motivasi.....	46
Tabel 3. 3 Indikator Minat Wirausaha	47
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	65
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Keluarga	66
Tabel 4. 4 Variabel Ekspektasi Pendapatan (X1).....	67
Tabel 4. 5 Variabel Motivasi (X2)	69
Tabel 4. 6 Variabel Minat Wirausaha (Y).....	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Ekspektasi Pendapatan.....	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Motivasi	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Minat Wirausaha	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas menggunakan K-S	79
Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Simultan).....	86
Tabel 4. 13 Hasil Uji (Koefisien Determinasi)	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini masyarakat di Indonesia, salah satu masalah yang masih belum dapat diselesaikan dengan baik adalah masalah ketenagakerjaan. Masalah tersebut hadir dikarenakan banyaknya jumlah pengangguran terhadap lapangan pekerjaan yang tersedia, yang mana semakin banyaknya pengangguran akan berdampak pada masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas, hingga kesenjangan sosial yang lainnya.

Dengan adanya melihat fenomena yang terjadi, disebabkan oleh faktor pendapatan serta motivasi mahasiswa Indonesia untuk berwirausaha, sehingga menjadi pertimbangan yang serius oleh berbagai pihak. Mahasiswa saat ini hanya fokus dengan menyelesaikan studi atau kuliahnya, sehingga mereka hanya berfikir setelah menyelesaikan masa studi atau kuliahnya untuk mencari pekerjaan. Hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi pihak perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan mahasiswa tersebut untuk memberikan suatu pelajaran tersendiri tentang kewirausahaan, agar mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi tersebut tidak bingung dan tidak canggung untuk terjun ke dunia kewirausahaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia telah merilis jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 275.773,8 jiwa. Banyak nya jumlah

penduduk Indonesia tidak terlepas dari jumlah persaingan tenaga kerja. Hal tersebut membuat persaingan dunia kerja sangat berpengaruh terhadap kesediaan lapangan pekerjaan. Semakin tinggi persaingan di dunia kerja, maka semakin tipis pula kesediaan lapangan pekerjaan. Akibat hal ini, tingkat pengangguran di Indonesia meningkat secara signifikan.

Menurut Badan Statistik Indonesia (BPS) tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2022 sebesar 5,86 persen. Dalam kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia, pendidikan juga dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia itu sendiri. Namun realita yang terjadi pada saat ini, pendidikan berhubungan erat dengan pengangguran, terlebihnya dengan jumlah pengangguran tenaga kerja terdidik. Dapat dilihat dari banyaknya jumlah pengangguran lulusan Universitas pada bulan Februari 2022 yaitu sekitar 14 persen.

Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang notabennya adalah perguruan tinggi islami dengan memiliki visi yaitu mempunyai program studi yang islami, berbasis teknologi informasi yang unggul, serta dapat berkontribusi dalam penyelesaian masalah sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur merupakan perguruan tinggi yang telah menerapkan pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan, dapat menumbuhkan semangat wirausaha pada mahasiswa yang diyakini dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi tingkat pengangguran. Minat wirausaha dapat dilihat dari usahanya yang

ingin bekerja keras, bersedia menanggung segala resiko, dan kesediaan untuk belajar dari pengalaman serta menemukan jalan dan cara baru untuk keluar dari suatu permasalahan. Minat wirausaha menurut Fu'adi & Fadli (2009), yang menyatakan bahwa minat wirausaha adalah suatu keinginan, ketersediaan, serta ketertarikan seseorang dengan timbulnya ide baru yang dimiliki untuk berkemauan keras dalam berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa adanya rasa takut dengan resiko yang akan terjadi kedepannya, sehingga dapat menerima tantangan dengan percaya diri, kreatif serta inovatif yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Ekspektasi pendapatan adalah harapan untuk memperoleh suatu keuntungan yang lebih tinggi, karna ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi akan semakin meningkatkan minat berwirausaha (Paulus : 2014). Salah satu alasan seseorang akan bergelut di dunia wirausaha, karena wirausaha dapat kemungkinan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada karyawan. Pendapatan wirausaha juga tidak terbatas namun sulit di prediksi, terkadang pendapatan dapat diatas ekspektasi namun juga dapat dibawah ekspektasi. Saat ini banyak yang beranggapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari wirausaha masih rendah dan cenderung tidak pasti, namun kenyataannya pendapatan wirausaha tergantung dari bagaimana usaha seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi. Seorang wirausahawan pastinya memiliki ekspektasi pendapatan yang tinggi dalam menjalankan usahanya di bandingkan bekerja menjadi karyawan biasa.

Motivasi wirausaha adalah suatu keadaan yang dapat mendorong, menggerakkan, serta mengarahkan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan caranya masing-masing, percaya pada diri sendiri, serta berani mengambil resiko dan berorientasi dimasa depan untuk lebih kreatif dan berinovatif (Ratnawati & Kuswardani : 2010). Motivasi wirausaha sangat penting dan berfungsi sebagai pendorong usaha serta pencapaian tujuan untuk seseorang dalam melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Dengan hal tersebut motivasi yang baik akan menunjukkan hasil yang lebih baik.

Mahasiswa yang telah memperoleh suatu ilmu dan keterampilan wirausaha dari bangku perkuliahan, setelah lulus diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi wirausaha, menjadi generasi yang dapat menciptakan lapangan kerja. Perguruan Tinggi merupakan suatu lembaga yang menjadi salah satu sebuah panutan di masyarakat yang dapat mendorong budaya wirausaha serta dapat menciptakan wirausahawan yang handal dengan memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga minat wirausaha pada mahasiswa dapat meningkat.

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) memiliki mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan yang merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik (FEBP). Mahasiswa dapat mempelajari ilmu tentang kewirausahaan serta praktik kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur memberikan mata kuliah

kewirausahaan dengan tujuan untuk memberikan ilmu serta dapat melatih mahasiswa dalam berwirausaha, yang mana mahasiswa setelah lulus dari studi kuliahnya, maka mahasiswa tersebut akan memilih menjadi wirausahawan yang di masa depan akan menciptakan lapangan kerja untuk orang lain, sehingga mereka dapat membantu orang lain.

Mahasiswa yang akan dijadikan sampel penelitian dengan mendapatkan mata kuliah kewirausahaan, yaitu mahasiswa tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 427 mahasiswa, yang sebelumnya mahasiswa tersebut telah diberikan teori-teori tentang kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dalam rangka mengembangkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Salah satu contoh praktik kewirausahaan adalah mengadakan business plan, yang mana dari praktik tersebut dapat membuat mahasiswa membentuk jiwa berwirausahanya agar mereka kedepannya dapat membangun wirausahanya sendiri.

Penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk wirausaha. Menurut Kritsada (2010), yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah (1) Faktor Internal yaitu segenap pikiran serta emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi minat sehingga tidak dapat di pusatkan, seperti motivasi, persepsi, dan sikap, (2) Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang, seperti lingkungan sekitar, sarana dan prasarana, serta fasilitas yang digunakan. Bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan wirausaha akan melibatkan faktor internal dan

eksternal. Oleh karena itu, keputusan untuk menjadi seorang wirausahawan bagi mahasiswa merupakan peluang yang tinggi.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan dan teori yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Wirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ?
3. Apakah ekspektasi pendapatan dan motivasi secara simultan berpengaruh pada minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan perumusan masalah diatas maka, penelitian ini difokuskan pada minat wirausaha khususnya

mahasiswa di Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik. Oleh karena itu, banyak faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa, penelitian ini hanya meneliti dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat wirausaha yaitu, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi, karena diduga faktor tersebut memiliki kontribusi yang besar terhadap minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Dalam penelitian ini juga membatasi responden yaitu pada mahasiswa angkatan 2020 yang masih berstatus aktif kuliah.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1) Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2) Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

a) Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang Kewirausahaan serta penelitian yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi minat wirausaha.

b) Menambah bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai pengetahuan tambahan yaitu dengan mengetahui fakta di lapangan secara langsung, sehingga dapat mengaplikasikan teori yang telah di peroleh selama masa studi perkuliahan yang diterima dengan prakteknya. Selain itu juga peneliti dapat mengetahui faktor apa yang dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk wirausaha.

b) Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penilaian sejauh mana Pendidikan tentang Kewirausahaan dapat meningkatkan wirausaha pada mahasiswa, sehingga dapat dilakukan evaluasi baik dari segi sarana dan prasarana yang terkait adanya Pendidikan Kewirausahaan kedepannya.

c) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya.

- d) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi dan bahas pertimbangan akan pentingnya wirausaha mahasiswa sebagai arah menentukan masa depan.

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang relevan atau terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Tutik Widianingsih (Widianingsih, 2021) yang berjudul Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data mentah yang diperoleh melalui survei kuesioner. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 130 responden mahasiswa di Yogyakarta. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, koefisien determinasi (r^2), koefisien regresi dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (2) Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Ekspektasi pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di

Yogyakarta, (3) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Gautama Siregar dan Aswadi Lubis (Siregar & Lubis, 2022) yang berjudul Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Padangsidempuan untuk berwirausaha. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sebanyak 85 mahasiswa yang terdiri dari 38 mahasiswa angkatan 2018 dan 47 mahasiswa angkatan 2019. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi SPSS (Software Statistical Product Service Solution) versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa prodi ekonomi syariah untuk berwirausaha.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Hamsun, Muh Natsir, Yuldi Mile, dan Latifah Sukmawati Yuniar (Hamsun et al., 2019) yang berjudul Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan

Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 22.0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. sedangkan pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Fahrurrozi, Huzain Jailani, Danang Prio Utomo, dan Yogi Rahmadi Putra (Fahrurrozi et al., 2020) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, dan besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Teknik pengambilan sampel dalam hal penelitian ini adalah teknik Simple

Random Sampling. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket. Teknik analisis data antara lain analisis deskriptif variabel dan uji prasyarat analisis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu cara atau pendekatan dimana gejala yang diteliti tersebut dianalisis dengan bantuan statistik atau angka-angka atau bantuan komputer dengan program SPSS 16.0 for windows. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan oleh besarnya nilai Fhitung 28,577 dengan signifikansi sebesar 0,000. (2) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha ditunjukkan oleh besarnya nilai Fhitung 60,539 dengan signifikansi sebesar 0,000.

e. Penelitian yang dilakukan oleh Westri Andayanti dan Subhan Harie (Harie & Andayanti, 2020) yang berjudul Pengaruh Motivasi Wirausaha Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode penelitian survei dengan menggunakan Google Form, pendekatan penelitian kuantitatif dengan format eksplanasi. Terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan antara motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa; dan terdapat pengaruh simultan yang

positif dan signifikan motivasi wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kesimpulan penelitian ini adalah variabel motivasi wirausaha bukan satu satunya variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha. Untuk itu perlu juga dikembangkan penelitian pada variabel untuk mendapatkan pembaruan.

f. Research conducted by Temoor Anjum, Azadeh Amoozegar, Muhammad Farrukh, and Petra Heidler (Anjum et al., 2022) by title Entrepreneurial intentions among business students: the mediating role of attitude and the moderating role of university support. This study aims to examine the potential determinants of entrepreneurial intentions among business students. To that end, the study investigates the role of entrepreneurship education and entrepreneurial passion (inventing and founding), as well as the mediating role of attitude towards entrepreneurship and the moderating role of university support. A close-ended questionnaire measured on a seven-point Likert scale was used to collect data from business students at nine universities in Punjab, Pakistan. The sample size comprises 377 participants who were selected using a stratified random sampling technique. Partial least square structural equation modeling (PLS-SEM) was then applied to assess the study's model and the postulated hypothesis. The findings indicated that (a) every independent variable (IV) directly impacts EI [dependent variable (DV)]

except EP for founding (EPF), (b) ATE significantly mediates the relationship between IV and DV (c) perceived university support positively moderates the relationship between ATE and EI. As an implication to policy, the Government must ensure that students are exposed to business environments and find university support through different paths. Specifically, Pakistan's Minister of Education and the Higher Education Commission (HEC) may consider designing university programs that lead to more influential EE. The empirical findings may help policymakers develop effective policies for promoting entrepreneurship.

*g. Research conducted by Lina Karabetyan (Karabetyan, 2023) by title *Impact of Entrepreneurial Activity and ICT Development on Sustainable Development: Evidence from High-Income Countries*. This article investigates the effect of entrepreneurial activity, proxied by total early-stage entrepreneurial activity and ICT development, on the overall sustainable development of 15 high-income countries over the 2002–2018 period; it uses the Westerlund and Edgerton cointegration test with a structural break, taking notice of the gap in the empirical literature regarding the determinants of sustainable development. The cointegration analysis shows that entrepreneurial activity and ICT development have a positive influence on sustainable development in the long run, but that the effect of ICT on overall*

sustainable development is shown to be stronger in comparison to entrepreneurial activity. ICT penetration and entrepreneurial activity should be encouraged through institutional, educational, and fiscal incentives to make progress in sustainable development. This research analyzes the effect of entrepreneurial activity and ICT development on sustainable development in a sample of 15 high-income countries (Chile, Croatia, France, Germany, Greece, Ireland, Italy, Japan, the Netherlands, Slovenia, Spain, Sweden, Switzerland, the United Kingdom, and the United States), because the other high-income countries are missing a significant quantity of data related to entrepreneurial activity. This study is thought to contribute to the empirical literature in two ways. First, the role of entrepreneurial activity and ICTs in the attainment of sustainable development has been empirically investigated by few researchers when compared with the other potential institutional, demographic, social, and economic determinants of overall sustainable development. Therefore, our article is evaluated to contribute to the empirical literature. Secondly, the existing studies have usually conducted a regression analysis to examine the influence of entrepreneurial activity and ICT development on sustainable development. In this study, a second-generation cointegration with a structural break is utilized to ascertain the long-term influence of

entrepreneurial activity and ICT development on sustainable development.

- h. Research conducted by Virginia Barba-Sánchez & Carlos Atienza-Sahuquillo (Barba-Sánchez & Atienza-Sahuquillo, 2017) by title Entrepreneurial motivation and self-employment: evidence from expectancy theory. The aim of this research is to confirm a theoretical model based on Expectancy Theory to explain self-employment in terms of an individual's motivation and ability to start a business. Because of the lack of additional information about entrepreneurial motivation, we conducted a field investigation of Spanish self-employed workers who had established a manufacturing company during the last three years. The results confirm the supposition that expectancy, instrumentality and valence enhance entrepreneurial motivation. This study concludes that businesses are created not only by those with the ability and aptitude to do so, but also by those with the motivation.*
- i. Research conducted by Fanzhu Kong, Lily Zhao and Cheng-Hung Tsai (Lladós-Masllorens & Ruiz-Dotras, 2022) by title The Relationship Between Entrepreneurial Intention and Action: The Effects of Fear of Failure and Role Model. The purpose of the study was to examine the moderating effect of business role model and fear of failure on the relationship between entrepreneurial*

intention and behavior. The participants were sampled from 1865 college students who graduated from universities in China from 2012 to 2018. The experimental instrument was comprised of four scales concerning entrepreneurial intention, entrepreneurial behavior, fear of failure, and business role model. The data were analyzed using hierarchical regression. The results showed that: (1) Entrepreneurial intention was positively influenced the entrepreneurial behavior; (2) Fear of failure weakened the relationship between entrepreneurial intention and action; (3) The moderating effect of business role model on entrepreneurial intention and behavior was confirmed. We concluded that entrepreneurial intention was positively related to the entrepreneurial behavior, fear of failure hindered college students from taking entrepreneurial behavior, and business role model will enhance their entrepreneurial intention. The paper suggest that some measures should be taken to overcome college students' fear of failure, and to improve the education system of entrepreneurship in order to cultivate talents with creativity.

- j. Research conducted by Josep Lladós-Maslloréns and Elisabet Ruiz-Dotras (Lladós-Maslloréns & Ruiz-Dotras, 2022) by title *Are women's entrepreneurial intentions and motivations influenced by financial skills?*. This study aims to determine the*

contribution of financial skills to entrepreneurial intentions among women involved in university education. Clustering and logistic regression analyses were used to infer the determinants and motivators of entrepreneurial intention in a sample of women students at a Spanish online university. Financial and numerical skills could play a significant role in boosting entrepreneurial culture, overcoming reticence and increasing awareness of business opportunities, particularly when women are motivated to increase their autonomy and income. The study offers meaningful implications for policymakers. Further research will be needed before these conclusions may be inferred to other settings and circumstances. Comparison with a similar sample of potential male entrepreneurs may also be necessary to deduce the influence of gender. The introduction of certain financial content into the education system by governments and policymakers would produce remarkable results on entrepreneurship intention among women. Relational capital and positive social influences also contribute to mitigating the effects of risk aversion, one of the main barriers for potential female entrepreneurs. The role of financial literacy in entrepreneurial intention among women has scarcely been addressed in academic research. The literature also has paid little attention to the analysis of what motivates women into entrepreneurship, and

whether women who decide to embark on a business venture show different profiles. The aim of this study is to contribute to closing these gaps, exploring the effect of cognitive skills, personality traits, contextual factors and motivations.

B. Teori dan Kajian Pustaka

1.1 Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu usaha keberanian seseorang untuk melakukan berbagai tindakan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Berusaha sesuai kemampuan dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki, sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain. (Kompas.com, 2021)

Entrepreneurship (Kewirausahaan) menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan membudayakan Entrepreneur adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam mengatasi usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya,

serta mengatur permodalan operasinya. Menurut (Maramis et al., 2019) berpendapat bahwa entrepreneur (wirausaha) adalah :

1. Seseorang yang bebas serta memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan suatu kegiatan usahanya atau bisnisnya.
2. Seseorang yang bebas untuk merancang, menentukan mengelola, dan mengendalikan semua usahanya.
3. Seseorang yang dengan terampil memanfaatkan suatu peluang dalam hal mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupannya. Sedangkan makna kewirausahaan dapat dipahami sebagai berikut :

- 1) Sikap jiwa dan kemampuan seseorang dalam hal menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain.
- 2) Sikap mental dan jiwa seseorang yang selalu aktif atau kreatif dalam hal berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja untuk berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya.
- 3) Usaha dalam menciptakan nilai tambah dengan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan cara mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemukan

cara baru untuk menghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efektif dan efisien, dengan memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, serta menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.

Suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (creative), dan sesuatu yang berbeda (inovative) yang bermanfaat bagi konsumen dan memberi nilai lebih. Menurut Daryanto (2013), yang mengemukakan pendapat bahwa manfaat kewirausahaan, adalah :

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran
- 2) Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun dan punya kepribadian unggul yang pantas diteladani.
- 3) Berusaha mendidik para karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun, dan jujur dalam menghadapi pekerjaan.
- 4) Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.
- 5) Sebagai sumber penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.
- 6) Pelaksana pembangunan bangsa dan negara.
- 7) Meningkatkan kepribadian dan harga diri.
- 8) Memajukan keuangan
- 9) Melaksanakan persaingan yang sehat dan wajar.

Pengambilan keputusan menjadi wirausaha memiliki sisi positif dan

negatif yang dapat disebut sebagai keuntungan dan kelemahan menjadi wirausaha. Menurut Alma (2010), keuntungan menjadi wirausahawan yaitu:

- 1) Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 2) Terbuka peluang untuk menerapkan kemampuan serta potensi seseorang secara penuh.
- 3) Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.
- 4) Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha yang pasti.
- 5) Terbuka kesempatan untuk menjadi pemilik usaha tersebut.

Sedangkan kelemahan menjadi wirausahawan menurut Alma (2011), yaitu:

- 1) Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, dan menanggung berbagai risiko di masa depan
- 2) Bekerja keras dan waktu atau jam kerjanya panjang dan tidak menentu.
- 3) Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, sebab dia harus berhemat.
- 4) Tanggung jawabnya semakin sangat besar, banyak keputusan yang harus dia kurang menguasai

permasalahan yang akan dihadapinya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa keuntungan menjadi wirausaha yaitu memiliki kesempatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan sendiri, membantu masyarakat dengan usaha-usaha yang nyata, berkesempatan menjadi pemilik usaha tersebut, bebas melakukan apapun pada usahanya, termotivasi untuk sukses, bebas mengelola keuangan sendiri, dan mendapatkan laba. Adapun kelemahan menjadi wirausaha yaitu pendapatan tak pasti, jam kerjanya panjang dan tidak menentu, tanggung jawab besar yang meliputi semua hal, pada awal usaha labanya kecil dan memiliki kemungkinan gagal.

Menurut Scarborough dan Zimmerer dalam Suryana (2008), yang menyatakan pendapat bahwa terdapat delapan karakteristik kewirausahaan, yaitu :

- 1) Desire for Responsibility, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
- 2) Preference for moderate risk, yaitu lebih memilih risiko yang moderat, yang artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
- 3) Confidence in their ability to success, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.
- 4) Desire for immediate feedback, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.

- 5) High level of energy, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Future orientation, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
- 7) Skill organizing, yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- 8) Value of achievement over money, yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.

1.2 Teori Minat Wirausaha

1. Definisi Minat

Menurut Slameto (2003), yang menyatakan pendapatnya bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan serta mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang dinikmati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan memperoleh kepuasan.

2. Minat Wirausaha

Minat wirausaha adalah sebuah tahapan awal dalam hal pembentukan usaha untuk jangka panjang. Minat wirausaha merupakan kemauan seseorang untuk bekerja keras dalam memajukan usahanya,

siap untuk menghadapi berbagai macam resiko yang terkait dengan usahanya, dan ingin untuk terus berinovasi, serta kesediaan untuk menjalani gaya hidup hemat dan keinginan untuk terus belajar.

Menurut (Fu'adi, Eko, & Murdani, 2009), berpendapat bahwa minat wirausaha dapat diartikan sebagai suatu keinginan, ketertarikan, dan kesediaan untuk bekerja keras dalam hal memenuhi kebutuhan tanpa takut terhadap risiko yang mungkin dihadapi di masa depan. Namun, lain halnya dengan pendapat dari Fu'adi, et al., Lorz (2011), yang menyatakan pendapatnya bahwa minat wirausaha sebagai motivasi seseorang untuk membuat rencana sadar untuk bertindak mendirikan sebuah bisnis.

Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha (Atmaja, 2016). Mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha akan terlihat pada tingkah laku yang menunjukkan keinginannya yang timbul dari dalam diri dengan berani menanggung risiko dan cepat tanggap dalam menangani peluang yang ada

Menurut Hidayatullah dalam Setiawan, (2016) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu :

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik yang mendorong

minat berwirausaha antara lain seperti: adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena adanya pengaruh dari luar individu. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain seperti: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) yang sejatinya merupakan suatu kerangka pemikiran untuk memahami dan merancang model minat teori ini. Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah suatu ketertarikan dan keinginan yang kuat terhadap kegiatan atau aktivitas dalam berwirausaha, yang dapat menghasilkan suatu usaha yang inovatif dan kreatifitas yang tinggi dalam menciptakan suatu produk yang dapat dinikmati oleh orang lain dan berani menanggung segala resiko.

3. Indikator Minat Wirausaha

a. Membuat pilihan pekerjaan

Pekerjaan yang sama dengan minat dan jenis kepribadian merupakan keinginan setiap individu. Oleh karena itu dengan membuat pilihan pekerjaan yang tepat dengan keinginan dan kriteria yang diinginkan akan membuat pekerjaan terasa lebih

menyenangkan.

b. Merasa tertarik untuk berwirusaha

Dengan berani dan tertarik untuk memulai berwirausaha, maka akan mendapatkan banyak keuntungan yang didapatkan. Contohnya seperti dapat menambah kekayaan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi pengangguran.

c. Merasa senang untuk berwirausaha

Dalam berwirausaha, setiap individu pasti akan mengalami perasaan senang maupun sedih. Tetapi jika individu tersebut selalu berpikir positif dalam berwirausaha akan memberikan dampak positif pula terhadap diri sendiri dan orang lain yang ada disekitarnya.

d. Berkeinginan untuk berwirausaha

Sebelum memulai berwirausaha, sebagai calon wirausahawan harus memiliki keinginan yang kuat untuk memulai usahanya. Jika hanya memiliki niat yang setengah-setengah akan menimbulkan resiko pada diri sendiri.

e. Berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan

Untuk mencapai kesuksesan yang besar, seorang wirausahawan juga terkadang mengambil resiko yang besar pula untuk menggapai mimpi-mimpi yang diinginkan. Karena semakin besar resiko yang diterima maka akan menghasilkan kesuksesan yang besar pula.

1.3 Teori Ekspektasi Pendapatan

Menurut (Anggi Setiawan, 2021), yang menyatakan pendapatnya bahwa Ekspektasi pendapatan merupakan suatu harapan seseorang terhadap pendapatan yang akan diperolehnya dari hasil pekerjaannya. Salah satu alasan seseorang memilih untuk berwirausaha, yaitu berwirausaha kemungkinan akan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada karyawan. Pendapatan berwirausaha tidak terbatas tetapi juga sulit untuk diprediksi, terkadang dapat diatas ekspektasi namun dapat jauh dibawah ekspektasi. Saat ini masih terdapat beberapa anggapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha masih rendah dan cenderung tidak pasti, padahal hasil dari berwirausaha tergantung dari bagaimana usaha seseorang dalam mewujudkan suatu pendapatan yang tinggi. Individu yang memiliki ekspektasi pendapatan tinggi dalam berwirausaha dibandingkan bekerja menjadi karyawan merupakan suatu daya tarik untuk berkarir menjadi wirausaha.

Ekspektasi dapat diartikan sebagai sesuatu yang diharapkan atas aktivitas yang akan dilaksanakan. Jika ekspektasinya tercapai maka akan menghasilkan rasa kepuasan tersendiri dari aktivitas yang telah dijalankannya. Ekspektasi pendapatan adalah suatu harapan yang ditanamkan dalam diri mahasiswa untuk memperoleh pendapatan jika ingin menjadi seorang wirausaha. Jika ekspektasi mahasiswa tinggi

dalam menghasilkan pendapatan maka akan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam menjalankan wirausaha (Deden Setiawan, 2016).

Menurut (Fathiyannida & Erawati, 2021), yang menyatakan pendapat bahwa ekspektasi pendapatan adalah suatu keinginan atau harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang besar dan tidak terbatas. Jika seseorang berharap untuk memperoleh pendapatan yang besar dalam berwirausaha, maka seseorang tersebut akan terdorong menjadi seorang wirausahawan.

Serupa dengan pendapat dari (Peppy Puspita Sari, 2017) yaitu ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang berupa uang atau barang yang nantinya digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Dimensi ekspektasi pendapatan dapat diukur dengan indikator, yaitu : pendapatan yang tinggi dan pendapatan yang tidak terbatas.

Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya. Besar kecilnya penghasilan yang diterima dari berwirausaha tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukan oleh orang tersebut. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha (Dian, 2016).

Ekspektasi atau harapan terhadap penghasilan yang lebih baik,

merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk berwirausaha (Dian, 2016).

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kebutuhan hidup. Ekspektasi merupakan bentuk dukungan dari dalam diri agar seseorang mampu bekerja maksimal dalam mencapai suatu keinginan. Jika seseorang berharap dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka dia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha (Dian, 2016).

1.3.1 Indikator Ekspektasi Pendapatan

Indikator Ekspektasi Pendapatan ada 4 macam, menurut (Efendi, 2017) :

- 1) Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan. Seorang pengusaha pantas mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi dari menjadi karyawan karena pendapatan menjadi seorang pengusaha tidak menentu.
- 2) Adanya keuntungan lebih besar daripada ikut orang. Menjadi pengusaha lebih menguntungkan dibanding menjadi seorang karyawan, seperti halnya dalam waktu, seorang pengusaha dalam memiliki keleluasaan waktu yang mana dirinya bisa atur sendiri.

- 3) Adanya pendapatan yang lebih potensial. Seorang wirausaha mempunyai kemampuan dan kekuatan di dalam dirinya untuk mendapatkan suatu penghasilan yang lebih.
- 4) Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata. Seorang pengusaha bisa mendapatkan pendapatan diatas rata-rata dengan berbagai usaha yang ia jalankan dan ia tekuni.

1.4 Teori Motivasi

Motivasi merupakan suatu daya penggerak kemauan bekerja seseorang terhadap tujuan yang dicapai. Wirausaha adalah orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai atau laba (Basrowi, 2016).

Menurut Meredith (2000), yang menyatakan pendapatnya bahwa wirausaha pada hakikatnya adalah suatu kemampuan dalam melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan agar dapat mengambil keuntungan dan mengambil tindakan yang tepat agar dapat memastikan sukses di masa depan.

Motivasi wirausaha merupakan suatu usaha seseorang untuk seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu (Gemina Silaningsih, & Yuningsih, 2016). Dengan demikian, motivasi wirausaha merupakan daya penggerak

dalam diri seorang wirausaha untuk mencapai tujuan.

Menurut Saiman (2009) mengemukakan empat faktor motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Laba, seorang wirausahawan dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- 2) Kebebasan, seorang wirausahawan dapat bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi atau perusahaan.
- 3) Impian Personal, seorang wirausahawan bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.
- 4) Kemandirian, seorang wirausahawan memiliki rasa bangga tersendiri, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Dalam melakukan suatu kegiatan, tentunya membutuhkan motivasi yang berfungsi sangat penting dalam hal ini dan motivasi juga yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan yang akan dilakukan. Menurut Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa fungsi

motivasi ada 3 yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk melakukan sesuatu, yang berperan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang akan dicapai kedepannya. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan untuk perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sama, guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan yang mana terdapat usaha yang didasari oleh adanya motivasi, maka dapat membuat suatu prestasi yang baik dan tujuan akan tercapai sesuai apa yang diinginkan oleh seseorang yang telah melakukan kegiatan tersebut. Makamotivasi memiliki fungsi sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dan mencapai tujuan utama. Motivasi wirausaha dapat memberikan harapan yang baik kedepannya bagi manusia yang mandiri dalam berfikir serta bertindak, mampu menerapkan ilmu yang dipahaminya untuk kesejahteraan diri dan masyarakatnya.

1.4.1 Indikator Motivasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator motivasi berwirausaha yang dipaparkan oleh Shane, Locke & Collins dalam (Alfiyanti dan Ardianti, 2013). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berwirausaha yakni :

1. Kebutuhan akan prestasi (Need of achievement). Bahwa individu yang tinggi dalam memiliki Need of achievement keinginan untuk berprestasi dibandingkan dengan individu yang Need of achievement nya rendah.
2. Pengambilan risiko (Risk taking). Bahwa individu dengan kebutuhan prestasi tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko yang tinggi juga.
3. Toleransi terhadap orang lain (Tolerance for others). Salah satu penghambat kreativitas adalah keengganan untuk berbeda dengan sesuatu yang menurut orang kebanyakan ganjil. Sebaliknya, seorang wirausaha memiliki toleransi untuk melakukan hal yang berbeda.
4. Gairah (Passion). Passion dalam arti sederhana adalah semangat yang besar disertai emosi yang kuat, hasrat yang membara atau burning desire. Ambisi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap pertumbuhan usaha.

C. Hubungan antara variabel Ekspektasi Pendapatan dan Minat Wirausaha Mahasiswa

Ekspektasi pendapatan saling keterkaitan dengan minat wirausaha

mahasiswa, hal ini sejalan dengan penelitian dari (Septianti, 2018) yang dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya jika sukses akan melebihi karyawan. Yang mana seseorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan yang menjadi daya tarik tersendiri untuk menjadi wirausaha. Sedangkan pada penelitian (Muslihudin & Ilmaniati, 2017) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan yaitu harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada siswa.

Dari hasil penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya ekspektasi pendapatan maka dapat menjadikan minat berwirausaha untuk mahasiswa menjadi lebih tinggi. Keinginan untuk menghasilkan pendapatan yang tidak terbatas dan melebihi pendapatan karyawan atau pekerja.

D. Hubungan antara variabel Motivasi dan Minat Wirausaha Mahasiswa

Dengan mengajak komunitas bisnis yang ada ke kampus juga dapat mendorong motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha. Para pelaku bisnis diharapkan memberikan tips dan saran menjadi wirausaha untuk kunjungan ke kampus dan memberikan bimbingan untuk mahasiswa menjadi wirausaha. Komunitas bisnis yang bekerjasama dengan kampus

diharapkan melibatkan mahasiswa sehingga keinginan berwirausaha semakin kuat. Komunitas bisnis ini dapat menjadi tempat dimana mahasiswa dapat bertukar ide dan mencari solusi dari kendala yang mereka hadapi dalam menjadi seorang entrepreneur (Wirausaha). Mengundang wirausaha muda untuk kuliah juga bisa menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi wirausaha mahasiswa. Pengusaha muda yang sukses bisa bercerita tentang kendala yang mereka hadapi dan solusinya saat memulai usaha (Made et al., 2020).

E. Hubungan antara variabel Ekspektasi Pendapatan, Motivasi dan Minat Wirausaha Mahasiswa

Ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat wirausaha mahasiswa dari hasil penelitian Suhartini (2011), yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang mana motivasi untuk sukses cenderung lebih berminat untuk berwirausaha terhadap minat seseorang yang menginginkan kesuksesan dalam berwirausaha. Dan seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausahawan dikarenakan pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang memiliki harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan yang menjadi daya tarik tersendiri untuk menjadi wirausahawan. Sedangkan minat berwirausaha timbul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian akan dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan pada akhirnya

akan timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko di masa depan, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan pada diri seseorang.

Minat berwirausaha perlu dan harus ditumbuhkembangkan di kalangan masyarakat termasuk mahasiswa karena memiliki manfaat banyak sekali antara lain:

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 2) Meningkatkan produktivitas, dengan menggunakan metode baru, maka wirausaha dapat meningkatkan produktivitasnya.
- 3) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan pekerjaan. Wirausaha serta usaha kecil memberikan lapangan kerja yang cukup besar sehingga dapat memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.
- 4) Menciptakan teknologi baru dan menciptakan produk dan jasa baru. Banyak wirausaha yang memanfaatkan peluang dengan menciptakan produk atau jasa baru. Dan apabila mereka masih mempertahankan produk lama, produk tersebut merupakan produk yang sudah diperbaiki.

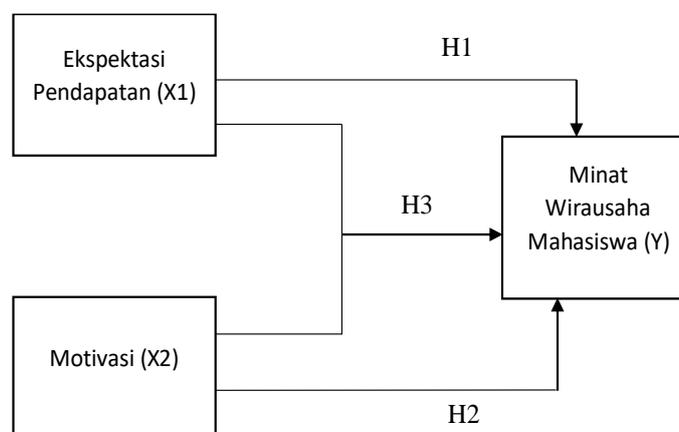
- 5) Mendorong inovasi, meskipun biasanya mereka tidak menciptakan sesuatu yang baru, tetapi mereka dapat mengembangkan metode atau produk yang inovatif.

Dengan demikian, hal tersebut juga didukung oleh H.D.Robert (2008), menyatakan bahwa faktor lingkungan, faktor harga diri, faktor peluang, faktor kepribadian, faktor visi dan faktor pendapatan dan percaya diri dapat mempengaruhi minat wirausaha.

Hasil kajian terdahulu turut mendukung (Widianingsih, 2021), yang mana variabel ekspektasi pendapatan serta motivasi memberi pengaruh positif signifikan pada minat wirausaha mahasiswa. Berdasarkan pernyataan tersebut, ekspektasi pendapatan dan motivasi sangat berperan penting bagi minat wirausaha pada mahasiswa.

F. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan sebagai seperangkat variabel yang menggambarkan bagaimana berbagai faktor independen mempengaruhi variabel berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

G. Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Hipotesis maka dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori (Sugiyono, 2009). Berdasarkan kerangka pikir diatas, maka hipotesis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.

H2 : Diduga bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.

H3 : Diduga bahwa ekspektasi pendapatan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Jl. Ir. H. Juanda No.15, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Samarinda. Peneliti memilih perguruan tinggi ini karena ingin mengetahui pengaruh ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap minat berwirausaha.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur angkatan 2020 yang masih berstatus aktif dalam perkuliahan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner.

C. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya oleh peneliti. Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti

yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 427 mahasiswa aktif.

2. Sampel

Sampel (sample) adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2008). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Metode purposive sampling adalah suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang akan diambil yang dapat memberikan informasi, kemudian pemilihan sampel tersebut dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, tidak menyimpang dan ciri-ciri sampel yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel ini terbatas pada orang-orang yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena mereka adalah satu-satunya yang memiliki informasi tersebut, atau sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2010).

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik angkatan 2020 yang masih berstatus aktif dalam perkuliahan.
- 2) Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah lulus pada mata kuliah Kewirausahaan.

Penarikan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Menurut (Tika, 2016) “purposive sampling adalah sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik”. Jumlah data mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik angkatan 2020 yang masih aktif dalam perkuliahan pada tahun akademik 2020/2021 sebanyak 427 mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil sampel batas minimum 81 mahasiswa dari 427 mahasiswa aktif. Dari data tersebut, perhitungan jumlah sampel akan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2008:108) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Dari jumlah populasi tersebut dan tingkat kesalahan sebesar 10% maka dengan rumus diatas, diperoleh sampel sebesar :

$$\begin{aligned} n &= \frac{427}{1 + 427 (0,1)^2} \\ &= 81 \text{ Mahasiswa} \end{aligned}$$

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi variabel merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1) Ekspektasi Pendapatan (X1)

Ekspektasi Pendapatan merupakan suatu harapan seseorang guna memperoleh penghasilan yang lebih tinggi dari karyawan biasa, yang mana dengan adanya ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha yang diperoleh dari kegiatan wirausaha miliknya sendiri.

Menurut Tedjasutisna (2004), menyatakan pendapat bahwa minat berwirausaha merupakan suatu hal yang dapat membuat seorang cenderung memilih berwirausaha adalah penasaran, ketahanan menanggung risiko, faktor pendidikan, dan faktor pengalaman mahasiswa itu sendiri.

Menurut Adhitama (2014), yang menyatakan pendapat bahwa ekspektasi pendapatan merupakan suatu harapan seseorang untuk mendapatkan penghasilan lebih tinggi sehingga dengan adanya ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Adapun indikator variabel ekspektasi pendapatan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Indikator Ekspektasi Pendapatan

No	Indikator
1	Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata
2	Adanya keuntungan yang lebih besar daripada ikut dengan orang lain.
3	Adanya pendapatan yang lebih potensial
4	Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan

Sumber : Muhammad Efendi (2017)

2) Motivasi Wirausaha (X2)

Motivasi Wirausaha yaitu suatu dorongan yang muncul dari dalam diri maupun luar diri seseorang untuk memulai kegiatan berwirausaha. Dengan adanya dorongan yang muncul tersebut, maka individu tersebut akan menentukan usaha apa yang akan di jalannya.

Menurut Ratnawati dan Kuswardani (2010), yang menyatakan pendapat bahwa motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang dapat mendorong, menggerakkan serta mengarahkan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Adapun indikator variabel motivasi berwirausaha adalah

sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Indikator Motivasi

No	Indikator
1	Keinginan untuk berprestasi dibandingkan dengan individu yang lain
2	Individu dengan kebutuhan prestasi tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko yang tinggi
3	Toleransi terhadap orang lain, seorang wirausaha memiliki toleransi untuk melakukan hal yang berbeda
4	Passion dalam arti sederhana yaitu semangat yang besar disertai keinginan yang kuat. Ambisi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perkembangan usaha.

Sumber : Shane, Locke & Collins dalam Alfiyanti dan Ardianti (2013)

3) Minat Wirausaha

Minat Wirausaha adalah hal atau usaha yang berkaitan dengan menciptakan kegiatan berwirausaha atas dasar kemauan diri sendiri dan atau rencana mendirikan usaha atas kemampuan dan kemauan diri sendiri.

Adapun indikator variabel minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Indikator Minat Wirausaha

No	Indikator
1.	Membuat pilihan pekerjaan
2.	Merasa tertarik untuk berwirausaha
3.	Merasa senang untuk berwirausaha
4.	Berkeinginan untuk berwirausaha
5.	Berkeinginan mengambil resiko

Sumber : Lisa & Margunani

Variabel penelitian ini disajikan untuk menjelaskan indikator mana yang termasuk dalam setiap variabel, yang akan membantu peneliti untuk mengamati topik penelitian secara detail. Pada penelitian ini yang termasuk ke dalam variabel bebas (independen) ekspektasi pendapatan dan motivasi yang ditandai dengan (X), sedangkan yang masuk kedalam variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha yang ditandai dengan (Y).

Variabel	Indikator	Pengukuran
Ekspektasi Pendapatan	1. Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata	<i>Likert</i>
	2. Adanya keuntungan yang lebih besar daripada ikut dengan orang lain.	
	3. Adanya pendapatan yang lebih potensial	

	<p>4. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan</p> <p><i>Sumber : Muhammad Efendi (2017)</i></p> <p>1. Keinginan untuk berprestasi dibandingkan dengan individu yang lain</p> <p>2. Individu dengan kebutuhan prestasi tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko yang tinggi</p> <p>3. Toleransi terhadap ambiguitas, seorang wirausaha memiliki toleransi untuk melakukan hal yang berbeda</p> <p>4. Passion dalam arti sederhana yaitu semangat yang besar disertai keinginan yang kuat. Ambisi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perkembangan usaha.</p> <p><i>Sumber : Shane, Locke & Collins dalam Alfiyanti dan Ardianti (2013)</i></p>	
Motivasi		<i>Likert</i>
Minat	<p>1. Membuat pilihan pekerjaan</p> <p>2. Merasa tertarik untuk berwirausaha</p>	
Wirausaha	<p>3. Merasa senang untuk berwirausaha</p>	<i>Likert</i>

4. Berkeinginan untuk berwirausaha

5. Berkeinginan mengambil resiko

Sumber : Lisa & Margunani

E. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Informasi yang disajikan sebagai angka daripada kata-kata yang biasa dikenal sebagai data kuantitatif. Uraian luas tentang subjek penelitian, bersama dengan hasil kuesioner yang membahas masalah yang dihadapi disertakan dalam data kualitatif penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada ilmu yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya Sugiyono (2017:8). Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dilakukan guna mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2) Sumber Data

- a) Data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan dari Mahasiswa yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

b) Data sekunder yaitu informasi yang dikumpulkan dari pihak berkaitan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan riset penelitian, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada sumber data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan melakukan penyebaran angket atau kuesioner dalam bentuk google form yang diberikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan menggunakan skala likert 1-5 untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan dari variabel X1, X2, dan Y. Data primer diperoleh dari hasil sebaran kuesioner atau angket yang telah diisi oleh responden, meliputi identitas dan tanggapan dari responden. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder dari studi kepustakaan, jurnal, literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian serta buku-buku referensi dan artikel lainnya yang dapat diambil dengan melalui sistem online atau yang biasa disebut dengan internet.

G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data. Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dengan mengumpulkan data dari hasil kuesioner atau angket dan google form yang kemudian diuji dengan menggunakan uji instrumen, yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang

diolah dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22. Analisis data pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan dari beberapa proses penyusunan data hingga proses pengelolaan data agar dapat menyajikan data yang telah diperoleh. Menurut Situmorang (2019) yang menyatakan bahwa analisis data disusun untuk menyusun data dalam berbagai macam cara yang dapat dipahami, seperti yang telah diketahui jika tidak ada cara yang paling benar untuk mengorganisasi, menganalisis serta menginterpretasikan data, sehingga dibutuhkan adanya prosedur analisis data dalam penelitian yang sudah disesuaikan dalam tujuan penelitian.

1. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas memiliki nama lain seperti sah, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrument sebagai alat ukur untuk variabel penelitian.

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat sebuah pertanyaan pada kuesioner yang telah disusun harus diganti dikarenakan dianggap pertanyaan tersebut tidak relevan (Umar, 2008). Sedangkan menurut Ghozali (2013) yang menyatakan pendapatnya bahwa uji validitas sebenarnya hanya digunakan untuk mengukur dari validnya kuesioner tersebut, maka dapat dikatakan bahwa sebuah hasil kuesioner yang valid itu jika pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu hal yang sebenarnya hal tersebut akan diukur

dalam pernyataan kuesioner yang telah disusun. Berdasarkan dari pendapat ahli tersebut maka uji validitas dapat dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel yang kemudian didapat dari r tabel tersebut. Apabila diketahui nilai positif dan r hitung \geq dari r tabel, jika instrumen tersebut memiliki suatu koefisien keandalan validitas sebesar 0,05 (5%) atau lebih maka item tersebut tetap dapat dinyatakan valid, apabila diketahui sebaliknya maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x^2) (\sum y^2)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

- R_{xy} = Koefesien korelasi (r hitung)
- $\sum x$ = Skor variabel independen
- $\sum y$ = Skor variabel dependen
- $\sum xy$ = Hasil kali skor butir dengan skor total
- n = Jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah satu instrument dikatakan dapat diandalkan ketika itu menunjukkan bahwa hasilnya sama, meskipun diuji oleh pihak yang berbeda. Realibilitas juga dapat menunjukkan berapa jauhnya instrument dapat diandalkan atau tidak. (Jakni, 2016).

Uji reliabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk

mengukur dari kuesioner yang didalamnya merupakan indikator dari variabel penelitian tersebut (Ghozali, 2013). Sedangkan menurut Usman (2008) yang menyatakan bahwa uji reliabilitas dapat digunakan untuk menetapkan suatu instrumen yang dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali dengan responden yang sama. Kuesioner yang dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diberikan itu konsisten dari waktu ke waktu. Menguji reliabilitas menggunakan program statistik SPSS 22 yang dapat digunakan untuk uji reliabilitas dengan melihat hasil uji statistik *cronbach's alpha*(α). Yang mana menurut Ghozali (2011), yang menyatakan pendapat bahwa variabel yang telah dinyatakan reliabel dengan menunjukkan hasil nilai $\alpha > 0,60$. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$A = \frac{k \cdot r}{1 + (k-1) r}$$

Keterangan :

A = Koefesien reliabilitas

r = Korelasi antar item

k = Jumlah item

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu alat uji yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah dari variabel independen, dependen, atau bahkan

keduanya saling berdistribusi secara normal (Umar, 2011). Sedangkan menurut Sugiyono dan Susanto (2015) yang menyatakan bahwa uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dan tentunya dengan menggunakan kriteria khusus yang berlaku yaitu apabila dari hasil signifikansi sebesar $>0,05$ maka residual dapat distribusi secara normal. Berdasarkan dari pendapat ahli diatas, telah diketahui bahwa uji t dan uji F sendiri dapat diasumsikan bahwa nilai dari residual dapat mengikuti distribusi tersebut secara normal. Jika dugaan ini tidak dilakukan maka hasil dari uji statistik menjadi tidak valid, bahkan untuk skala jumlah sampel yang terkecil. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan program statistik serta output yang hasilnya dapat menjelaskan dari hasil uji normalitaas dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*, Histogram dan juga Normal P-P Plot. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = \frac{1,36 \sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Ekspektasi Pendapatan Kolmogorov-smirnov

n_2 = Jumlah sampel yang diobservasikan atau diperoleh

n_1 = Jumlah sampel yang diharapkan

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikoloniearitas dilaksanakan agar peneliti dapat menguji

apakah dari model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Jika diketahui tidak ada korelasi diantara variabel independen maka dapat dipastikan bahwa model regresi tersebut tidak baik, begitu juga sebaliknya apabila diketahui antar variabel saling berkorelasi maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan suatu variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel yang nilainya sama dengan nol (Ghozali, 2013). Cara untuk mengetahui bahwa multikolinearitas ada atau tidak bisa dengan melihat dari nilai *tolerance value* atau biasa yang disebut dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan nilai *cut off* yang digunakan untuk menjadi tolak ukur yang dapat menunjukkan keberadaan multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* yang $> 0,1$ atau sama halnya dengan nilai $VIF < 10$ (Ghozali, 2016).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu alat uji yang dapat menguji untuk mengetahui dari model regresi apakah terdapat atau tidak dalam ketidaksamaan varians dari residual antara suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lain. Untuk mengetahui hal tersebut maka dapat dilihat apabila terdapat perbedaan *variance residual* dari suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain maka dapat dikatakan bahwa hal tersebut termasuk heteroskedastisitas, apabila terjadi tidak ada perubahan atau tetap untuk varians dari residual dari

suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain maka dapat dikatakan bahwa dapat disebut homoskedastisitas. Dapat dikatakan model regresi yang baik apabila homoskedastisitas tidak terjadi pada heteroskedastisitas, dengan kriteria khusus untuk terjadinya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi yaitu apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Ghozali, 2013). Berdasarkan teori diatas, maka dalam hal penelitian ini peneliti menggunakan metode grafik untuk melihat pola titik pada grafik regresi agar dapat mengetahui bahwa heteroskedastisitas hadir atau tidak, dengan kriteria pengujiannya menurut Priyatno (2014) adalah sebagai berikut :

- a) Jika pada pola tertentu terbentuk seperti sebuah titik yang membentuk pola tertentu dan teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat dipastikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Apabila tidak terlihat pola yang jelas dengan menggambarkan sebuah titik yang menyebar diatas hingga dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dipastikan bahwa hal tersebut tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh ataupun hubungan secara linier dari satu variabel independen atau lebih dengan

variabel dependen (Priyatno, 2014). Berdasarkan dari teori tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat wirausaha (studi pada mahasiswa fakultas eknonomi bisnis dan politik universitas muhammadiyah kalimantan timur). Berdasarkan variabel yang digunakan maka persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa

α = Konstanta

b_1 = Koefesien regresi ekspektasi pendapatan

b_2 = Koefesien regresi motivasi

e = Standar Error

X_1 = Ekspektasi Pendapatan

X_2 = Motivasi

4. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dalam menguji masing-masing variabel independen maupun variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2018) yang menyatakan pendapat bahwa hasil dari uji t merupakan

jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian, yang menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti dalam mengambil keputusan dengan berdasarkan suatu perbandingan nilai signifikansi yang telah ditetapkan secara umum, yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{(n-2)}}{(1 - r^2)}$$

Keterangan :

t = Observasi

n = Banyaknya observasi

r = Koefesien korelasi

Dengan kriteria pengujian penelitian yang dapat dilihat berdasarkan dari hasil *output statistics software*, sebagai berikut:

- a) Apabila diketahui bahwa signifikansi t hitung $> 0,05$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila diketahui bahwa signifikansi t hitung $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- c) Jika diketahui nilai dari t hitung $> t$ tabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

d) Jika diketahui nilai dari t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Uji F} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

F = Diperoleh dari tabel distribusi

K = Jumlah variabel independent

R^2 = Koefisien determinasi ganda

n = Jumlah sampel

Untuk melakukan pengambilan keputusan dari *Output Statistical Product Service Solutions* berdasarkan dengan adanya perbandingan nilai dari F_{hitung} dan juga melihat dari adanya tingkatan signifikansi, yang kemudian dapat membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan pada nilai 5% atau 0,05. Dengan menggunakan kriteria pengujian yang melihat dari *Output Statistic Software*, sebagai berikut:

a) Apabila diketahui bahwa signifikansi dari $F_{hitung} <$ alpha 0,05, maka hasil H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dari seluruh variabel

independen secara simultan atau bersama-sama dapat berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Apabila diketahui bahwa signifikansi dari $F_{hitung} > \alpha 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti dari seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak dapat berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c) Jika diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

d) Jika diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011) yang menyatakan pendapat bahwa uji koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh dari kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila diketahui nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 (0\%) < r^2 < 1 (100\%)$, maka nilai r^2 yang kecil merupakan hasil dari kemampuan variabel-variabel independen yang dapat menerangkan dari hasil variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Sementara nilai yang mendekati 1 (100%) yang berarti dari variabel independen tersebut dapat memberikan hampir keseluruhan informasi yang sebenarnya dibutuhkan hanya untuk memprediksi dari variasi variabel dependen tersebut. Jika koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen pada variabel dependen maka apabila diketahui nilai (r^2) semakin membesar (mendekati satu) yang berarti semakin baik dari kemampuan variabel X

yang dapat menjelaskan dari variabel Y, begitu juga sebaliknya apabila mendekati nol atau semakin mengecil maka dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh untuk variabel bebas itu kecil terhadap variabel terikat. Dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang digunakan tidak kuat untuk menjelaskan seberapa berpengaruh dari variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Dengan melihat teori tersebut, pada penelitian ini peneliti melihat nilai *r square* pada saat melakukan evaluasi untuk memilih model regresi yang terbaik, dan ini juga dapat menunjukkan bahwa bentuk kontribusi yang berpengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen *r square* hanya digunakan untuk mengukur seberapa regresi dalam menggunakan lebih dari dua variabel dependen tersebut (Priyatno, 2014). Dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{*n \sum X^2 (\sum X)^2 + *n \sum Y^2 - \sum Y^2 +}}$$

$$D = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor setiap item

Y = Skor total variabel

D = Determinasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) merupakan salah satu dari 172 kampus perguruan tinggi yang dimiliki oleh perserikatan muhammadiyah, kampus tersebut berlokasi di Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Awal permulaan UMKT adalah Stikes Muhammadiyah Samarinda yang berdiri pada tahun 2009 dengan akreditasi Institusi B dan STEI Muhammadiyah yang berdiri pada tanggal 15 september 1983.

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) berdiri secara resmi pada akhir Agustus 2017 dengan berdasarkan Surat Keputusan Menristek Dikti RI No. 463/KPT/I/2017. UMKT sendiri saat ini telah memiliki 9 fakultas dan memiliki 21 program studi tingkat sarjana dan diploma tiga. Dengan mengusung tema "IT Based Paperless University" dalam arti menyiapkan semua program studi yang ada ditengah perubahan industrial (Revolusi Industri 4.0) dimana perkembangan IT merambah ke semua layanan.

Sebagai ciri khas tersendiri Muhammadiyah, yaitu UMKT dibangun untuk mengembangkan dimensi-dimensi manusia dengan seimbang, baik moral-intelektual, fisik, maupun dalam keterampilan bekerja. Dengan mengembangkan dimensi kemanusiaan yang lengkap tersebut, maka

UMKT dapat dijadikan satu pusat pendidikan alternatif dan unggul, yaitu dapat membentuk manusia Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan bangsa dan negara.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

a. Visi

Pada tahun 2037, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menjadi universitas islami dengan berbasis teknologi informasi yang unggul serta berkontribusi dalam penyelesaian sosial dan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi islami yang berbasis teknologi informasi
- 2) Mengembangkan riset dengan prioritas suatu masalah sosial, yang khususnya pengangguran dan kemiskinan serta lingkungan.
- 3) Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi solusi dari masalah sosial, khususnya pengangguran, kemiskinan, dan lingkungan.
- 4) Membangun jejaring dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan baik didalam maupun diluar negri.

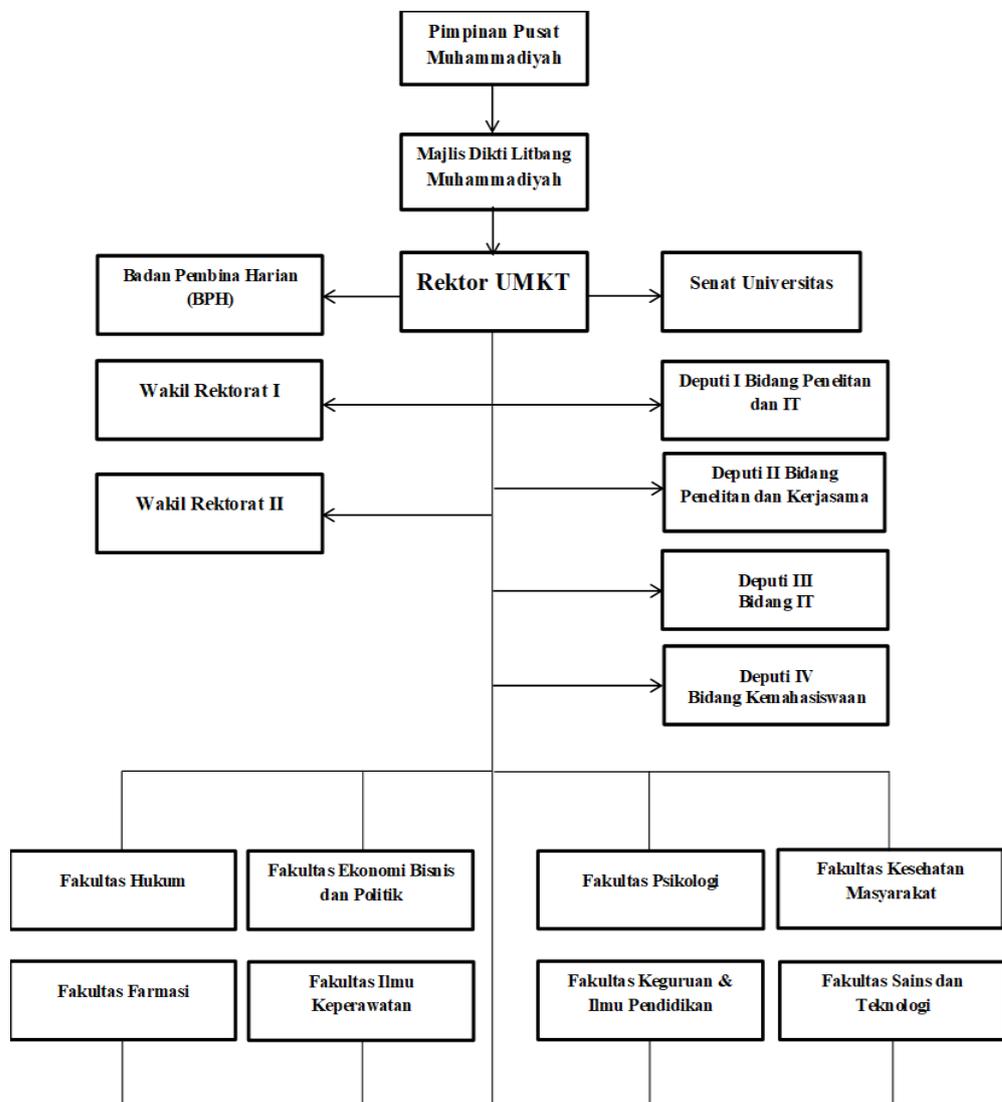
c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan berkarakter yang berpijak pada nilai-nilai keislaman.
- 2) Menghasilkan suatu produk IPTEKS yang berbasis teknologi

informasi dan ramah lingkungan.

- 3) Memanfaatkan teknologi informasi yang dapat berkontribusi terhadap pembangunan dan menjadi solusi dari masalah sosial dan lingkungan.
- 4) Mengembangkan kerja sama yang dapat menguatkan penyelenggaraan Chatur Darma Universitas.

3. Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur



B. Deskripsi Data

1. Karakteristik Responden

Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yaitu para mahasiswa prodi Manajemen semester VI (enam), Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Jumlah kuesioner yang disebar menggunakan Google Form memiliki target 81 responden, dari kuesioner yang disebar tersebut didapatkan sampel sebanyak 81 responden untuk diteliti lebih lanjut.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	20	10	12%
2	21	54	67%
3	22	14	17%
4	23	3	4%
Total		81	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Dari data yang tertera pada tabel, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berumur 20 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase 12%. Umur 21 tahun sebanyak 54 responden dengan jumlah persentase sebesar 67%. Umur 22 tahun sebanyak 14 responden dengan persentase 17% dan Umur 23 tahun sebanyak 3 responden dengan 4% dari total seluruh jumlah responden.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	34	42%
2	Perempuan	47	58%
Total		81	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin Laki-Laki berjumlah sebanyak 34 orang dengan persentase 42% dari total seluruh jumlah responden. Responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 47 orang dengan persentase 58% dari total seluruh jumlah responden.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Keluarga

No.	Asal Keluarga	Jumlah Responden	Persentase
1	Wirausaha	31	38%
2	Non-Wirausaha	50	62%
Total		81	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel penelitian diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari keluarga wirausaha berjumlah 31 orang dengan persentase 38% dari total seluruh jumlah responden. Responden yang berasal dari keluarga non-wirausaha berjumlah 50 orang dengan persentase 62% dari total seluruh jumlah responden.

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner

yang diajukan kepada mahasiswa prodi manajemen semester VI di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 81 kuesioner. Dari data yang diperoleh, peneliti melakukan perhitungan rata-rata jawaban responden agar memudahkan peneliti untuk mengetahui jawaban-jawaban responden atas pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dalam pengelolaan data, pernyataan pernyataan tersebut berhubungan antara Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Wirausaha mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Secara keseluruhan berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Ekspektasi Pendapatan (X1)

Berdasarkan hasil kuesioner tentang ekspektasi pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Variabel Ekspektasi Pendapatan (X1)

Indikator Ekspektasi Pendapatan	X1	Skala										Total
		STS		TS		KS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata	X1.1	0	0%	2	2%	22	27%	35	43%	22	27%	81 100%
	X1.2	0	0%	4	5%	30	37%	29	36%	18	22%	81 100%
Adanya keuntungan yang lebih besar daripada ikut dengan orang lain	X1.3	0	0%	2	2%	27	33%	31	38%	21	26%	81 100%
	X1.4	0	0%	0	0%	20	25%	33	41%	28	35%	81 100%
Adanya pendapatan yang lebih potensial	X1.5	0	0%	1	1%	14	17%	36	44%	30	37%	81 100%
	X1.6	0	0%	4	5%	18	22%	34	42%	25	31%	81 100%
Harapan memperoleh	X1.7		0%	5	6%	20	25%	34	42%	22	27%	81 100%

pendapatan
yang tinggi di
bandingkan
menjadi
karyawan

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jawaban responden mengenai variabel ekspektasi pendapatan (X1) yang mempunyai 7 pernyataan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian rata-rata jawaban responden pada indikator (X1.1) adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 43% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.2) rata-rata jawaban responden adalah kurang setuju dengan skala 4, dengan persentase 37% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.3) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 38% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.4) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 41% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.5) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 44% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.6) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Dan pada indikator (X1.7) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha.

2. Variabel Motivasi (X2)

Berdasarkan hasil kuesioner tentang motivasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Variabel Motivasi (X2)

Indikator Motivasi	X2	Skala										Total
		STS		TS		KS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Keinginan untuk berprestasi dibandingkan dengan individu yang lain	X2.1	1	1%	5	6%	24	30%	31	38%	20	25%	81 100%
Individu dengan kebutuhan prestasi tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko yang tinggi	X2.2	0	0%	1	1%	23	28%	39	48%	18	22%	81 100%
Toleransi terhadap ambiguitas, seorang wirausaha memiliki toleransi untuk melakukan hal yang berbeda	X2.3	0	0%	1	1%	16	20%	34	42%	30	37%	81 100%
Passion dalam arti sederhana yaitu semangat yang besar disertai keinginan yang kuat. Ambisi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perkembangan usaha.	X2.4	1	1%	1	1%	19	23%	39	48%	21	26%	81 100%
	X2.5	0	0%	0	0%	18	22%	35	43%	28	35%	81 100%
	X2.6	0	0%	1	1%	34	42%	22	27%	24	30%	81 100%
	X2.7	0	0%	1	1%	34	42%	22	27%	24	30%	81 100%
	X2.8	0	0%	0	0%	16	20%	29	36%	36	44%	81 100%

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel yang tertera diatas, terlihat tanggapan responden mengenai variabel motivasi (X2) mempunyai 8 pernyataan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian rata-rata jawaban responden pada indikator (X2.1) adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 38% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X2.2) rata-rata jawaban responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X2.3) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.4) sebageian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X2.5) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 43% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X2.6) sebagian besar tanggapan responden adalah kurang setuju dengan skala 3, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X2.7) sebagian besar tanggapan responden adalah kurang setuju dengan skala 3, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Terakhir pada indikator (X2.8) sebagian besar tanggapan responden adalah sangat setuju dengan skala 1, dengan persentase 44% terhadap minat wirausaha.

3. Variabel Minat Wirausaha (Y)

Berdasarkan hasil kuesioner tentang minat wirausaha (Y), dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Variabel Minat Wirausaha (Y)

Indikator Minat	Y	Skala				Total
		STS	TS	KS	S	

Wirausaha		F	%									
Membuat Pilihan Pekerjaan	Y.1	1	1%	0	0%	16	20%	39	48%	25	31%	81 100%
	Y.2	0	0%	4	5%	21	26%	34	42%	22	27%	81 100%
	Y.3	1	1%	4	5%	11	14%	37	46%	28	35%	81 100%
Merasa Tertarik Untuk Berwirausaha	Y.4	0	0%	3	4%	12	15%	40	49%	26	32%	81 100%
	Y.5	0	0%	2	2%	12	15%	33	41%	34	42%	81 100%
	Y.6	0	0%	1	1%	11	14%	30	37%	39	48%	81 100%
Merasa Senang Untuk Berwirausaha	Y.7	0	0%	0	0%	12	15%	39	48%	30	37%	81 100%
	Y.8	0	0%	4	5%	18	22%	34	42%	25	31%	81 100%
	Y.9	0	0%	0	0%	8	10%	30	37%	43	53%	81 100%
Berkeinginan Untuk Berwirausaha	Y.10	0	0%	2	2%	13	16%	31	38%	35	43%	81 100%
	Y.11	0	0%	2	2%	23	28%	27	33%	29	36%	81 100%
	Y.12	0	0%	1	1%	24	30%	39	48%	17	21%	81 100%
Berkeinginan Untuk Mengambil Resiko	Y.13	2	2%	2	2%	24	30%	34	42%	19	23%	81 100%
	Y.14	1	1%	2	2%	19	23%	34	42%	25	31%	81 100%
	Y.15	1	1%	3	4%	10	12%	33	41%	34	42%	81 100%

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel yang tertera diatas, terlihat tanggapan responden mengenai variabel minat wirausaha mempunyai 15 pernyataan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar tanggapan responden pada indikator (Y.1) adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.2) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.3) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju

dengan skala 4, dengan persentase 46% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.4) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 49% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.5) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.6) sebagian besar tanggapan responden adalah sangat setuju dengan skala , dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.7) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.8) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.9) sebagian besar tanggapan responden adalah sangat setuju dengan skala 5, dengan persentase 53% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.10) sebagian besar tanggapan responden adalah sangat setuju dengan skala 5, dengan persentase 43% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.11) sebagian besar tanggapan responden adalah sangat setuju dengan skala 5, dengan persentase 36% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.12) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.13) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.14) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.15) sebagian besar tanggapan responden

adalah sangat setuju dengan skala 5, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha.

C. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,5$ dan apabila nilai probabilitas $\text{sig} > 0,5$ maka item instrument tidak valid. Hal termaksud membandingkan r hitung $> r$ tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika r hitung $> r$ tabel, maka butir pernyataan valid, sedangkan jika r hitung $< r$ tabel maka butir pernyataan tidak valid.

Dalam penelitian ini penguji menggunakan 30 responden untuk menguji validitas satu kuesioner. Pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,. Adapun hasil uji validitas terhadap kuesioner yang diisi telah responden dengan hasil sebagai berikut:

1) Hasil Uji Validitas Variabel X1

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Ekspektasi Pendapatan

Indikator	Kode	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata	X1.1	0,708	0,361	Valid
	X1.2	0,748	0,361	Valid

Adanya keuntungan yang lebih besar	X1.3	0,831	0,361	Valid
daripada ikut dengan orang lain	X1.4	0,730	0,361	Valid
Adanya pendapatan yang lebih potensial	X1.5	0,619	0,361	Valid
	X1.6	0,804	0,361	Valid
Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan	X1.7	0,700	0,361	Valid

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel 4.7 indikator-indikator pada variabel dapat disimpulkan bahwa nilai r hasil *Pearson Correlation* berada diatas dari nilai r tabel : 0,361 ($df = n-k = 30-2= 28$ dan $\alpha = 0,05$), sehingga seluruh item pernyataan adalah valid. Maka dari itu instrumen pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2) Hasil Uji Validitas Variabel X2

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Motivasi

Indikator	Kode	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Keinginan untuk berprestasi dibandingkan dengan individu yang lain	X2.1	0,581	0,361	Valid
	X2.2	0,873	0,361	Valid

Individu dengan kebutuhan prestasi tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko yang tinggi	X2.3	0,753	0,361	Valid
Toleransi terhadap orang lain, seorang wirausaha memiliki toleransi untuk melakukan hal yang berbeda	X2.5	0,781	0,361	Valid
Passion dalam arti sederhana yaitu semangat yang besar disertai keinginan yang kuat.	X2.7	0,708	0,361	Valid
Ambisi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perkembangan usaha	X2.8	0,808	0,361	Valid

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel 4.8 indikator-indikator pada variabel dapat disimpulkan bahwa nilai r hasil *Pearson Correlation* berada diatas

dari nilai r tabel : 0,361 ($df = n-k = 30-2= 28$ dan $\alpha = 0,05$), sehingga seluruh item pernyataan adalah valid. Maka dari itu instrument pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Y

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Minat Wirausaha

Indikator	Kode	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Membuat	Y.1	0,581	0,361	Valid
Pilihan	Y.2	0,695	0,361	Valid
Pekerjaan	Y.3	0,701	0,361	Valid
Merasa	Y.4	0,755	0,361	Valid
Tertarik Untuk	Y.5	0,724	0,361	Valid
Berwirausaha	Y.6	0,723	0,361	Valid
Merasa	Y.7	0,564	0,361	Valid
Senang Untuk	Y.8	0,655	0,361	Valid
Berwirausaha	Y.9	0,739	0,361	Valid
Berkeinginan	Y.10	0,743	0,361	Valid
Untuk	Y.11	0,805	0,361	Valid
Berwirausaha	Y.12	0,702	0,361	Valid
Berkeinginan	Y.13	0,659	0,361	Valid
Untuk	Y.14	0,676	0,361	Valid
Mengambil Resiko	Y.15	0,713	0,361	Valid

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel 4.9 indikator-indikator pada variabel dapat disimpulkan bahwa nilai r hasil *Pearson Correlation* berada diatas dari nilai r tabel : 0,361 ($df = n-k = 30-2= 28$ dan $\alpha = 0,05$), sehingga seluruh item pernyataan adalah valid. Maka dari itu instrumen pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk menurut (Ghozali,

2009). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yaitu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

- 1) Nilai Cronbach's Alpha 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Cronbach's Alpha 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai Cronbach's Alpha 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai Cronbach Alpha 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai Cronbach Alpha 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach Alpha	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan (X1)	0,859	Sangat Reliabel
Motivasi (X2)	0,892	Sangat Reliabel
Minat Wirausaha (Y)	0,920	Sangat Reliabel

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel tersebut yaitu ekspektasi pendapatan sebesar 0,859 dan Motivasi sebesar 0,892 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen ekspektasi pendapatan dan motivasi adalah sangat reliabel dan variabel minat

wirausaha menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,920 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen minat wirausaha sangat reliabel.

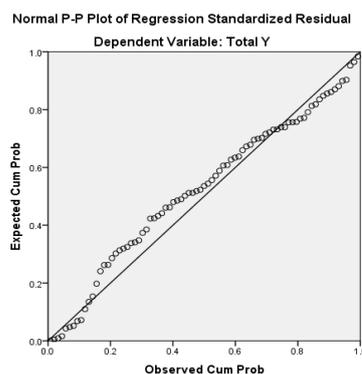
3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukannya uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data sampel normal. Untuk melihat normalitas tersebut adalah dengan cara menggunakan normal probability plot serta melakukan uji Kolmogorov Smirnov (K-S), maka apabila data dalam normal probability plotnya terdistribusi secara normal maka garis yang tergambar merupakan data sesungguhnya yang akan mengikuti garis diagonalnya.

Hasil Uji Normalitas P-Plot

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas menggunakan Probability Plot



Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Dalam gambar 4.1 diketahui bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, dikarenakan data menyebar secara merata disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Selain itu, menggunakan analisis grafik, metode pengujian normalitas juga

menggunakan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan ketentuan jika data tersebut berdistribusi normal dengan asymp. Sig (2-tailed) harus lebih dari 0,05.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas menggunakan K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.76597316
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.073
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 yang menyatakan bahwa data terdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas karena hasil uji K-S memiliki nilai asymp. sig sebesar 0,164 atau dibawah 0,05.

b) Uji Multikolinearitas

Dalam suatu penelitian, uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi kuat antara variabel independen. Jika nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas tetapi jika nilai tolerance

dibawah 0,1 dan VIF (Variance Inflation Factor) lebih dari 10, maka dapat dikatakan bahwa terdapat gejala multikolinearitas.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.694	7.272		2.433	.017		
	Total X1	.615	.267	.247	2.308	.024	.746	1.340
	Total X2	.804	.207	.415	3.881	.000	.746	1.340

a. Dependent Variable: Total Y

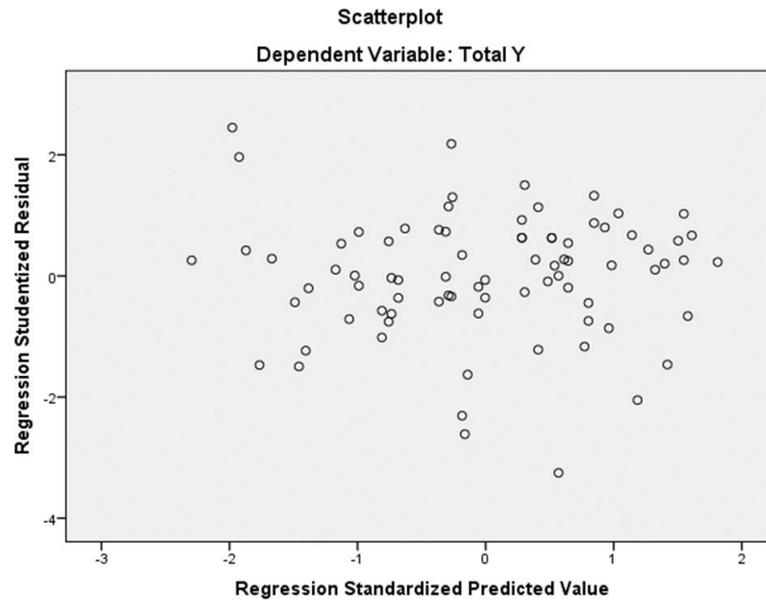
Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa variabel ekspektasi pendapatan mempunyai nilai tolerance sebesar $0,746 > 0,1$ dan VIF sebesar $1.340 < 10$, variabel motivasi mempunyai nilai tolerance sebesar $0,746 > 0,1$ dan VIF sebesar $1,340 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Apabila titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, jika terbentuk dalam sebuah pola yang teratur seperti melebar, bergelombang kemudian menyempit maka terindikasi telah heteroskedastisitas.

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data-data yang diperoleh telah memenuhi syarat, maka berikutnya dilakukan uji regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh ekspektasi pendapatan (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap minat wirausaha (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi bisnis, dan politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Gambar 4. 4 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.694	7.272		2.433	.017		
	Total X1	.615	.267	.247	2.308	.024	.746	1.340
	Total X2	.804	.207	.415	3.881	.000	.746	1.340

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Bentuk umum dari persamaan adalah sebagai berikut :

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = Minat Wirausaha

X1 = Ekspektasi Pendapatan

X2 = Motivasi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi untuk variabel X1

β_2 = Koefisien Regresi untuk variabel X2

Sehingga hasil regresi di atas dapat di susun menjadi persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 17.694 + 0.615 X_1 + 0.804 X_2$$

Berdasarkan dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui :

a. Minat Wirausaha (Y) = 17.694

Konstanta artinya Minat Wirausaha (Y) sebesar 17.694 tanpa ada variabel independen yaitu ekspektasi pendapatan dan motivasi.

b. Ekspektasi Pendapatan (X₁) = 0,615

Konstanta regresi variabel ekspektasi pendapatan (X_1) sebesar 0,615 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan ekspektasi pendapatan (X_1) mengalami kenaikan, maka minat wirausaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,615.

c. Motivasi (X_2) = 0,804

Konstanta regresi variabel motivasi (X_2) sebesar 0,804 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi (X_2) mengalami kenaikan, maka minat wirausaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,804.

1) Uji t (Parsial)

Uji t merupakan pengujian secara parsial, untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dimana pada pendekatan probabilistik jika nilai signifikansi $\leq \alpha = 0,05$ maka ada kolerasi yang signifikan. Namun jika pada pendekatan probabilistik nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak adanya kolerasi atau tidak signifikan.

Gambar 4. 5 Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	17.694	7.272		2.433	.017		
	Total X1	.615	.267	.247	2.308	.024	.746	1.340
	Total X2	.804	.207	.415	3.881	.000	.746	1.340

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Variabel Ekspektasi Pendapatan (X1)

Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Berdasarkan perhitungan *degree of freedom* $df = n - k = 81 - 3 = 78$, maka nilai t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,990. Dengan nilai signifikansi adalah $0,024 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,308 > T$ tabel 1,990 Sehingga hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan dengan minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan arah pengaruh yang positif yang berarti antara ekspektasi pendapatan dengan minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang artinya hipotesis pertama "diduga bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa" terbukti berpengaruh.

2) Variabel Motivasi (X2)

Pengaruh motivasi terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Berdasarkan perhitungan *degree of freedom* $df = n - k = 81 - 3 = 78$, maka nilai t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,990. Dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai

T hitung $3,881 > T$ tabel $1,990$. Sehingga hipotesis kedua terdapat pengaruh positif antara motivasi dengan minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan arah pengaruh yang positif yang berarti antara motivasi dengan minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang artinya hipotesis kedua "diduga bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa" terbukti berpengaruh.

2. Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Parameter pengujian ditentukan dengan perbandingan nilai T atau F-hitung dengan T atau F-tabel yang digunakan tabel tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar $0,05$ ($\alpha = 0,05$). Secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Hipotesis diatas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- 1) H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih dari $0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ atau

3) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1753.520	2	876.760	19.716	.000 ^b
	Residual	3468.653	78	44.470		
	Total	5222.173	80			
a. Dependent Variable: Total Y						
b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1						

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19.716 dengan nilai sig 0,000. Sementara nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan rumus $F_{tabel} = (k ; n-k)$, $F_{tabel} (2 ; 81-2)$ jadi untuk F_{tabel} adalah 3,11. Dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel. Maka dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,716 > 3,11$ dan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

E. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 13 Hasil Uji (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.336	.319	6.669
a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1				
b. Dependent Variable: Total Y				

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Tabel diatas menunjukkan koefisien determinasi dengan R square sebesar 0,336 atau 33,6%. Ini berarti menunjukkan ekspektasi pendapatan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 33,6% sedangkan sisanya senilai 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh ekspektasi pendapatan, motivasi dan minat wirausaha dengan metode SPSS 22 diperoleh sebagai berikut:

1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Wirausaha

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan memperoleh nilai t hitung $2,308 > t$ tabel $1,990$ dengan nilai signifikan sebesar $0,024$ ($0,24 < 0,05$) sehingga H_1 diterima, Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Disimpulkan bahwa para mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik berminat untuk berwirausaha dengan mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi, dengan memiliki pendapatan yang potensial akan meningkatkan perekonomian keluarga. Namun besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh wirausahawan tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Deden Setiawan, 2016) yang menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh baik berupa uang atau barang. Dengan wirausaha mahasiswa mampu mendapatkan pendapatan atau hasil kerjanya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ekspektasi Pendapatan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Minat Wirausaha. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Suhartini, 2011) Pendapatan adalah gaji atau hasil kerja yang diperoleh seseorang dalam bentuk uang maupun harta benda. Kewirausahaan dapat memberikan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keinginannya untuk menghasilkan uang itulah yang membuatnya tertarik untuk memulai usaha.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Wirausaha

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi memperoleh nilai t hitung $3,881 > t$ table $1,990$ dengan nilai signifikan

sebesar 0,000 ($0,00 < 0,05$) sehingga H_2 diterima, Sehingga hal ini, menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik memiliki motivasi atau dorongan untuk menjadi wirausaha yang inovatif. Motivasi yang besar itulah yang mendorong mahasiswa untuk optimis sukses dalam wirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ari Widyaningsih 2015) yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri yang dapat mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Motivasi akan mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh (Suryana & Bayu, 2013). Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang berasal dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan bidang kewirausahaan.

3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Wirausaha

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat wirausaha pada mahasiswa. Setelah dilakukan uji T statistik, diperoleh

hasil bahwa nilai f hitung sebesar 19,716, yang ternyata lebih besar daripada nilai f tabel 3,11 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,336 atau 33,6%. Nilai ini mengindikasikan bahwa 33,6% dari variasi dalam minat wirausaha dapat dijelaskan oleh ekspektasi pendapatan (X_1) dan motivasi (X_2) secara bersama-sama. Namun, sebesar 66,4% dari variasi minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa bervariasi, seperti pengaruh dari lingkungan sosial, ketertarikan terhadap tren bisnis terkini, atau adanya inspirasi dari konten di media sosial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadi & Heryanto (2016) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha” menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa diantaranya adalah teknologi. Di era revolusi 4.0 ini, peran teknologi menjadi salah satu alasan untuk memulai sebuah usaha. Perkembangan teknologi yang semakin modern dapat dengan mudah mempengaruhi segala kegiatan serta minat masyarakat, terutama dalam media sosial. Media sosial telah memberikan terobosan baru bagi penggunanya untuk melakukan dan mempermudah segala kegiatan. Salah satu terobosan tersebut adalah dapat melakukan wirausaha melalui media sosial. Menurut

Ratnamulyani & Maksudi (2018), Media sosial merupakan media berbasis teknologi internet atau media.

Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam konteks zaman sekarang adalah pengaruh dari media sosial ini. Generasi saat ini sangat terhubung dengan platform-platform media sosial, dan hal ini dapat berdampak besar terhadap minat wirausaha mereka. Misalnya, mahasiswa mungkin terinspirasi oleh kisah sukses para pengusaha di media sosial atau mendapatkan ide bisnis dari konten yang mereka konsumsi.

Dengan adanya perkembangan teknologi dan internet banyak wirausahawan yang merintis bisnis melalui media sosial seperti instagram, whatsapp, tiktok, shopee, facebook, dan lain sebagainya. Pilihan untuk menjadikan media sosial sebagai ruang dalam berwirausaha sangatlah tepat. Tren kewirausahaan digital juga perlu diperhatikan. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak peluang bisnis baru yang muncul di bidang e-commerce, marketplace, dan layanan online lainnya. Mahasiswa mungkin tertarik untuk mencoba berwirausaha dalam lingkup ini karena modalnya yang lebih terjangkau, serta kemudahan akses pasar melalui platform digital.

Dengan memanfaatkan media sosial, modal yang dikeluarkan akan menjadi lebih sedikit, sehingga pemilik usaha dapat meminimalisir resiko yang akan terjadi. Banyak cara yang dapat digunakan melalui media sosial untuk memulai sebuah usaha, misalnya, memanfaatkan

media sosial sebagai strategi market dan promosi, serta menjadi bagian dari agen sebuah produk (reseller).

Dalam kaitannya dengan media sosial, endorse dan testimoni dari influencer atau pengguna lain dapat berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha. Banyak mahasiswa yang cenderung percaya pada pengalaman dan rekomendasi dari seseorang yang dianggap sebagai acuan dalam bidang tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Wirausaha (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur) adalah sebagai berikut:

1. Variabel Ekspektasi Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 dapat diterima semakin tinggi Ekspektasi Pendapatan maka akan meningkatkan Minat Wirausaha.
2. Variabel Motivasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 dapat diterima semakin tinggi Motivasi maka akan meningkatkan Minat Wirausaha.
3. Variabel Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.
4. Melihat banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa. Dipengaruhi oleh

berbagai faktor yang diiringi dengan perkembangan revolusi era 4.0. Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,336 atau 33,6%. Ini berarti menunjukkan ekspektasi pendapatan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 33,6% sedangkan sisanya senilai 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Faktor tersebut bisa bermacam-macam, seperti pengaruh dari ketertarikan terhadap tren bisnis terkini, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, atau adanya inspirasi dari konten di media sosial. Mahasiswa dapat membangun usahanya sendiri melalui banyak cara, salah satunya melalui sosial media mereka.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini dan dapat menjadi faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain:

1. Pada proses mengumpulkan data, informasi yang diberikan oleh responden dalam kuesioner banyak tidak menunjukkan jawaban yang sebenarnya, oleh karena itu terdapat adanya perbedaan pendapat mengenai ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat wirausaha pada mahasiswa, tentang pemahaman dan pendapat pada masing – masing individu.

2. Penelitian ini hanya difokuskan kepada variabel ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur saja.
3. Pada penelitian ini jumlah sampel hanya menggunakan 10% kesalahan dari pengambilan sampel. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu penelitian sehingga peneliti hanya bisa menggunakan 10% kesalahan dari pengambilan sampel.

C. Saran

Setelah penelitian ini dilakukan beserta pengamatan mengenai ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat wirausaha, maka peneliti ingin menyampaikan saran dengan harapan menjadi acuan dalam terwujudnya faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha dan penelitian yang lebih mendalam, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih luas tentang variabel yang dapat mempengaruhi minat kewirausahaan, seperti : faktor ekspektasi pendapatan, motivasi, yang mana peneliti selanjutnya dapat lebih luas untuk mencari referensi penelitian sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.
2. Untuk meningkatkan motivasi yang dimiliki seorang mahasiswa sehingga, setelah lulus nanti jika mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan, menjadi seorang wirausahawan adalah solusi yang tepat sebelum menemukan pekerjaan yang diinginkan.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang mana peran Universitas begitu penting terhadap perminatan mahasiswa pada bidang kewirausahaan. Oleh karena itu, pihak Universitas lebih memanfaatkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan dengan harapan mereka dapat menghasilkan suatu karya yang bernilai lebih. Selain memanfaatkan fasilitas yang tersedia di kampus, pihak kampus sebaiknya sering mengadakan pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan menyelenggarakan praktik wirausaha berupa bazar.
4. Ada banyak hal-hal lain yang harus diteliti lebih lanjut untuk menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa di era 4.0 ini. Banyak variabel lain yang bisa dimasukkan di sini salah satunya, faktor lingkungan sosial, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, ketertarikan terhadap trend di masa kini, dll. Mengikuti perkembangan teknologi yang ada, melalui media sosial ini bisa menarik perhatian mahasiswa untuk berwirausaha dan meningkatkan minat wirausaha pada mahasiswa. Media sosial di zaman ini sangat besar pengaruhnya, dengan adanya media sosial mahasiswa dapat memulai usaha, menjual produknya, tanpa harus menjual produk secara langsung. Sebaiknya di adakan pelatihan atau *workshop* untuk berwirausaha melalui sistem media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undip Semarang).
- Alfiyanti, S., & Ardianti, R. R. (2013). Entrepreneurial Motivation Dan Persepsi Terhadap Hambatan Pertumbuhan Usaha Mikro Dan Kecil Pada Sektor Informal Di Wilayah Jawa Timur. *AGORA* Vol. 1, No. 3.
- Anggi Setiawan. (2021). PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBJEKTIF TERHADAP MINAT UNTUK BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA AKUNTANSI 2017 UNISMA. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 3(2), 6. [http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/2893/S1_FEB_21701082099_ANGGI SETIAWAN.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/2893/S1_FEB_21701082099_ANGGI_SETIAWAN.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Anjum, T., Amoozegar, A., Farrukh, M., & Heidler, P. (2022). Entrepreneurial intentions among business students: the mediating role of attitude and the moderating role of university support. *Education and Training*. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2021-0020>
- Barba-Sánchez, V., & Atienza-Sahuquillo, C. (2017). Entrepreneurial motivation and self-employment: evidence from expectancy theory. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 13(4), 1097–1115. <https://doi.org/10.1007/s11365-017-0441-z>
- Deden Setiawan. (2016). PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). 4(1), 64–75.
- Dwi Gemina, Endang Silaningsih, dan Erni Yuningsih. 2016. Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan PrianganTimur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(3), 297-323.
- Efendi, M. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Economic*, 164–165.
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 265–277. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2868>
- Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Fu'adi, Isky Fadli, Budiarso Eko, dan Murdani. 2009. Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009.

- Semarang : Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang. Volume 9, Nomor 2, Desember 2009, 92-98.
- Ghozali, I. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamsun, H., Natsir, M., Mile, Y., & Yuniar, L. S. (2019). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Kepribadian, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tadulako. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1). <https://doi.org/10.22487/j26223090.2019.v2.i1.13484>
- Handayani, R. (2020). Metodologi Penelitian Sosial. Trussmedia Grafika.
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Indriyani, L., & Margunani. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Karabetyan, L. (2023). *Impact of Entrepreneurial Activity and ICT Development on Sustainable Development: Evidence from High-Income Countries*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su15064958>
- Kompas.com. (2021). *Pengertian Kewirausahaan dan Ciri-Cirinya*. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/05/192551369/pengertian-kewirausahaan-dan-ciri-cirinya?page=all#:~:text=Kewirausahaan ialah usaha kreatif yang,hasilnya berguna bagi orang lain.>
- Kong, F., Zhao, L., & Tsai, C. H. (2020). The Relationship Between Entrepreneurial Intention and Action: The Effects of Fear of Failure and Role Model. *Frontiers in Psychology*, 11(March), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00229>
- Llados-Masllorens, J., & Ruiz-Dotras, E. (2022). Are women's entrepreneurial intentions and motivations influenced by financial skills? *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 14(1), 69–94. <https://doi.org/10.1108/IJGE-01-2021-0017>
- Lorz, M. (2011). The Impact of IT-based Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention. University of St. Gallen. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12065>
- Made, N., Ariani, D., & Heryanda, K. K. (2020). Peran Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha. 4(1), 13–24.
- Maramis, V. A. O., Lengkong, V., & Trang....., I. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Pusat Pengembangan Kewirausahaan LPPM UNSRAT MANADO. 5653 *Jurnal EMBA*, 7(4), 5653–5663.
- Muslihudin, & Ilmaniati, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina). *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, 1(6), 41–49.
- Peppy Puspita Sari. (2017). PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, MOTIVASI,

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN NORMA SUBYEKTIF TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2013-2014). *Jurnal Profita*.

- Septianti, D. (2018). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 7(03), 1–7.
- Septianti Dian. (2016). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini ISSN:2502-2024 Volume 7 No.03*
- Setiawan, D. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*.
- Siregar, B. G., & Lubis, A. (2022). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(2), 78–91.
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 8(1), 67–78. <https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.164>
- Buku :
- Basrowi. 2016. *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Buchari Alma, (2007), *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung
- Daryanto dan Cahyono, Aris Dwi. 2013. *Kewirausahaan (Penanaman Jiwa Kewirausahaan)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hisrich D Robert, Michael P Peters dan Dean A Sheperd. 2008. *Kewirausahaan*. Terjemahan Chriswan Sungkono dan Diana Angelica. Jakarta. Salemba Empat
- Husein Umar. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Meredith, G.G. 2000. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 153-169.
- Ratnamulyani, I. A., & Maksudi, B. I. (2018). Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 20(2), 154-161.
- Saiman, L. 2009. *Kewirausahaan, Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shane, S., Locke, E. A. & Collins, C.J. (2003), *Entrepreneurial Motivation*. *Human Resource Management Review*, Vol. 13, pp. 257-279.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV..
- Suhartini, Y. (2011). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRASWASTA*. Akmenika UPY.
- Scarborough, Norman., Wilson, Doug., Zimmerer, Thomas. 2008. *Kewirausahaan*

- Dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba empat
- Suryana.2013. Kewirausahaan,Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses. Alfabeta, Bandung
- Tedjasutisna. (2004). Memahami Kewirausahaan Tingkat 1. Bandung: CV.Armico.
- Tika, D. (2016). Metode Penelitian Sosial: Teknik dan Strategi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN

Lampiran 1

**KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN MOTIVASI
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA (STUDI PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR)**

(Mohon Saudara/i mengisi semua pertanyaan sesuai dengan data pribadi)

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. NIM :
- c. Umur :
- d. Jenis kelamin : (Laki-laki / Perempuan)
- e. Saya berasal dari keluarga : a. Wirausahawan b. Non wirausahawan

2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Pada lembar ini terdapat beberapa pernyataan yang harus Anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- b. Dalam menjawab pernyataan-pernyataan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakanlah agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- c. Silahkan Anda pilih jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan jalan memberikan tanda (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.
- d. Keterangan: STS : Sangat Tidak Setuju (1 poin) TS : Tidak setuju (2 poin) KS : Kurang Setuju (3 poin) S : Setuju (4 poin) SS : Sangat Setuju (5 poin)

1. Ekspektasi Pendapatan (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A. Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata						
1.	Dengan saya berusaha maksimal pada bisnis atau usaha saya, maka saya akan mendapatkan pendapatan di atas rata-rata karyawan biasa.					

2.	Saya dapat mengatur pendapatan saya sendiri dan karyawan saya.
B. Adanya keuntungan yang lebih besar daripada ikut dengan orang lain	
3.	Dengan saya membuka usaha saya sendiri, saya bebas untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran sendiri.
4.	Saya membuka usaha sendiri tanpa adanya tekanan dari orang lain.
C. Adanya pendapatan yang lebih potensial	
5.	Dengan berwirausaha saya dapat meningkatkan perekonomian keluarga.
6.	Saya dapat menghitung seberapa besar pendapatan yang saya inginkan.
D. Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan	
7.	Dengan menjadi seorang wirausaha, saya akan memperoleh pendapatan yang tidak terbatas.

2. Motivasi (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A. Keinginan untuk berprestasi dibandingkan dengan individu yang lain						
1.	Saya memilih menjadi wirausahawan karena tidak suka terikat peraturan perusahaan.					
2.	Saya optimis 103ias sukses apabila saya menjadi wirausahawan.					
B. Individu dengan kebutuhan prestasi tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko yang tinggi						
3.	Saya termasuk orang yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan keputusan yang saya ambil.					
4.	Saya memilih berwirausaha karena saya selalu mempunyai ide-ide inovatif untuk terus mengembangkan usaha saya.					
C. Toleransi terhadap orang lain, seorang wirausaha memiliki toleransi untuk melakukan hal yang berbeda						
5.	Saya akan menjadi wirausaha sukses agar apat membantu orang lain.					
6.	Saya merupakan orang yang peduli dengan lingkungan sekitar saya dalam hal mengurangi pengangguran.					
D. Memiliki ambisi yang dapat berpengaruh langsung dengan signifikan terhadap						

perkembangan usaha

7. Jika saya berwirausaha masa depan saya akan terjamin.
-
8. Saya merasa senang jika saya dapat memenuhi kebutuhan primer saya dari hasil berwirausaha.
-

3. Minat Wirausaha

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Membuat Pilihan Pekerjaan						
1.	Saya cenderung memilih pekerjaan yang memberikan kebebasan dan kesempatan untuk berwirausaha.					
2.	Saya memiliki kecenderungan untuk memilih pekerjaan yang melibatkan aktivitas kewirausahaan.					
3.	Saya lebih suka memiliki kendali penuh atas pekerjaan saya sendiri dan tidak terikat dengan perusahaan atau organisasi tertentu.					
Merasa Tertarik Untuk Berwirausaha						
4.	Saya merasa tertarik dengan konsep dan tantangan yang terkait dengan berwirausaha.					
5.	Saya memiliki minat yang kuat untuk mengembangkan ide bisnis dan menjalankan usaha sendiri.					
6.	Saya sering merasa terinspirasi oleh kisah sukses para wirausaha dan ingin mengikuti jejak mereka.					
. Merasa Senang Untuk Berwirausaha						
7.	Saya merasa senang dan bersemangat ketika terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.					
8.	Saya menikmati tantangan dan kebebasan yang diberikan oleh berwirausaha.					
9.	Saya merasa puas ketika melihat perkembangan dan keberhasilan dalam usaha yang saya jalankan.					
Berkeinginan Untuk Berwirausaha						
10.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk memulai dan mengembangkan usaha sendiri.					
11.	Saya merasa bahwa menjadi seorang wirausaha adalah tujuan hidup yang ingin saya capai.					
12.	Saya memiliki motivasi intrinsik yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha.					
Berkeinginan Mengambil Risiko						
13.	Saya merasa nyaman dalam mengambil risiko dan tidak takut untuk mencoba hal-hal baru dalam konteks bisnis.					

-
14. Saya cenderung mempertimbangkan dan bersedia mengambil risiko yang berkaitan dengan berwirausaha.
 15. Saya memiliki keyakinan bahwa pengambilan risiko adalah bagian penting dari perjalanan wirausaha yang sukses.
-

5	4	5	5	4	5	5	33
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	2	5	4	2	3	24
5	4	3	5	4	5	4	30
5	5	5	5	5	5	4	34
2	2	4	5	5	2	5	25
5	5	5	5	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	4	4	4	5	4	30
3	4	5	5	4	5	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	3	4	4	3	4	26
4	4	4	3	4	4	2	25
5	3	3	4	3	3	4	25
5	5	5	5	4	5	5	34
5	5	4	4	4	4	5	31
4	3	3	4	5	4	3	26
3	3	4	4	5	4	3	26
4	5	5	5	5	4	4	32
4	5	4	3	4	5	4	29
3	3	5	3	4	4	4	26
3	4	5	4	5	5	5	31

4	3	3	3	3	3	4	23
3	4	5	5	5	4	3	29
3	3	3	3	3	3	2	20
3	4	4	5	5	5	5	31
5	4	3	4	5	4	4	29
5	5	5	5	5	5	4	34
3	4	3	3	4	2	3	22
4	3	4	4	5	4	4	28
5	4	3	5	5	5	3	30
4	3	3	4	2	4	2	22
5	4	4	5	5	5	5	33
4	5	4	3	4	4	4	28
3	3	3	4	4	3	3	23
4	3	4	4	5	4	4	28
3	2	3	3	3	3	4	21
4	3	3	4	4	4	4	26
5	3	4	3	3	3	5	26
3	3	3	3	3	4	4	23
4	3	4	5	5	3	2	26
3	2	3	3	3	2	3	19
4	5	4	4	5	4	5	31
3	3	3	4	3	3	3	22

5	4	5	4	4	4	5	31
4	3	4	5	4	4	4	28
3	4	4	3	3	4	3	24
4	4	3	3	4	3	4	25
4	5	5	4	4	4	5	31
4	2	4	3	4	4	3	24
5	5	4	5	4	5	5	33
3	3	3	4	4	3	2	22
5	4	4	5	4	5	5	32
4	3	3	4	4	3	4	25
3	3	4	4	4	3	3	24
4	4	4	5	5	5	5	32
4	3	4	4	4	4	4	27
4	5	5	4	5	4	5	32
3	4	3	4	3	3	3	23
4	3	5	5	5	5	4	31
2	3	4	3	4	4	4	24
4	4	4	5	4	5	4	30
3	3	3	3	3	3	3	21
3	3	4	4	4	5	4	27

2. Variabel Independen

Motivasi (X2)

Motivasi (X2)								Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2,5	X2.6	X2.7	X2.8	
5	5	5	3	5	5	5	5	38
4	4	4	4	3	4	3	4	30
4	4	5	3	5	5	4	4	34
4	4	3	3	3	3	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	3	3	5	5	3	5	33
2	5	5	5	5	5	5	5	37
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	5	5	5	5	5	4	5	39
4	3	4	3	4	4	3	4	29
3	4	5	5	5	5	4	5	36
5	3	3	4	4	5	5	3	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	4	4	5	4	3	5	30
3	4	5	5	4	3	4	5	33
5	5	5	5	5	5	4	5	39
3	2	2	1	5	4	5	4	26
5	5	3	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	5	4	5	4	34
3	4	5	4	4	4	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	4	4	5	4	36
4	3	4	3	4	3	3	3	27
4	3	4	4	4	3	4	4	30
5	3	4	3	5	5	5	5	35
5	5	5	5	5	5	4	4	38
4	4	4	4	4	3	3	4	30

4	4	3	5	5	5	4	5	35
5	4	4	4	5	3	5	4	34
5	4	4	5	4	5	5	4	36
5	4	5	4	5	4	2	5	34
4	5	4	4	5	4	3	5	34
4	4	3	4	4	4	3	4	30
2	4	5	4	5	5	3	4	32
3	4	4	3	4	4	3	3	28
4	5	5	4	5	5	4	5	37
5	4	5	5	5	4	5	5	38
3	3	5	5	5	5	3	5	34
3	3	4	3	4	3	3	4	27
4	4	4	4	5	4	5	5	35
3	5	5	3	5	5	3	5	34
4	4	4	3	4	4	3	4	30
2	5	5	5	5	5	5	5	37
4	5	5	4	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	5	4	4	5	34
3	3	4	4	3	3	4	4	28
5	5	4	4	4	4	5	5	36
5	5	3	4	3	3	5	4	32
4	4	3	4	3	3	3	3	27
3	3	5	5	4	5	3	5	33
4	3	3	4	4	3	3	3	27
3	5	5	5	4	5	3	5	35
4	3	4	4	4	4	3	3	29
3	3	5	4	5	5	5	5	35
4	4	4	4	3	4	4	5	32
4	4	3	4	4	4	3	4	30
4	4	5	4	4	4	5	5	35
2	3	5	2	3	3	3	3	24
4	4	4	3	4	4	4	4	31
1	3	4	4	4	5	5	4	30
4	4	3	4	4	4	3	3	29
3	3	4	5	4	3	3	5	30
4	4	4	4	4	5	5	5	35
3	4	3	4	3	3	3	3	26
3	3	4	4	5	5	5	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	5	37

3	4	4	4	4	4	3	3	29
5	4	5	5	4	4	4	5	36
3	4	5	3	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	3	4	31
3	3	5	3	3	4	3	5	29
3	3	4	3	4	4	3	5	29

3. Variabel Dependen

Minat Wirausaha (Y)

Minat Wirausaha															Total
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y
4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	4	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	42
3	2	3	3	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	53
5	4	2	2	3	5	5	2	3	4	3	3	2	4	3	50
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	69
4	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	63
5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	64
5	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	3	4	5	62
4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	3	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	1	1	5	56
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	58
4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	71
5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	71
4	5	2	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	2	58
5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	69
3	3	5	4	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	5	58
4	2	1	3	5	4	3	2	4	3	2	4	4	5	1	47
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	68
4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	67
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	70
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	57
4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	54
5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	5	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	72
4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	2	4	64
5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	5	65

5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71
4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	5	61
4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	5	64
4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	65
3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	61
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	70
4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	69
3	4	5	3	5	5	3	4	5	5	3	3	1	3	3	55
4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	2	3	4	52
5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	66
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	68
4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	60
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	71
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57
4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	56
4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	67
1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	43
4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	52
4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	67
4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	57
3	3	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	62
3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	53
3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	60
3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	57
4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	54
3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	63
3	3	3	2	2	5	3	2	5	3	2	2	3	3	3	44
4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	68
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	69
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	54
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	5	3	3	65
3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	56
3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	65
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	68
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	73
4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	51

Lampiran 3
Data Frekuensi

1. Ekspektasi Pendapatan

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.5	2.5
	3	22	26.8	27.2	29.6
	4	35	42.7	43.2	72.8
	5	22	26.8	27.2	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.9	4.9	4.9
	3	30	36.6	37.0	42.0
	4	29	35.4	35.8	77.8
	5	18	22.0	22.2	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.5	2.5
	3	27	32.9	33.3	35.8
	4	31	37.8	38.3	74.1
	5	21	25.6	25.9	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	24.4	24.7	24.7
	4	33	40.2	40.7	65.4
	5	28	34.1	34.6	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	14	17.1	17.3	18.5
	4	36	43.9	44.4	63.0
	5	30	36.6	37.0	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.9	4.9	4.9
	3	18	22.0	22.2	27.2
	4	34	41.5	42.0	69.1
	5	25	30.5	30.9	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	6.1	6.2	6.2

	3	20	24.4	24.7	30.9
	4	34	41.5	42.0	72.8
	5	22	26.8	27.2	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

2. Motivasi

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	2	5	6.1	6.2	7.4
	3	24	29.3	29.6	37.0
	4	31	37.8	38.3	75.3
	5	20	24.4	24.7	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	23	28.0	28.4	29.6
	4	39	47.6	48.1	77.8
	5	18	22.0	22.2	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	16	19.5	19.8	21.0
	4	34	41.5	42.0	63.0
	5	30	36.6	37.0	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	2	1	1.2	1.2	2.5
	3	19	23.2	23.5	25.9
	4	39	47.6	48.1	74.1
	5	21	25.6	25.9	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	15.9	16.0	16.0
	4	35	42.7	43.2	59.3
	5	33	40.2	40.7	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	18	22.0	22.2	22.2
	4	35	42.7	43.2	65.4
	5	28	34.1	34.6	100.0
	Total	81	98.8	100.0	

Missing	System	1	1.2
Total		82	100.0

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	34	41.5	42.0	43.2
	4	22	26.8	27.2	70.4
	5	24	29.3	29.6	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	19.5	19.8	19.8
	4	29	35.4	35.8	55.6
	5	36	43.9	44.4	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

3. Minat Wirausaha

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	3	16	19.5	19.8	21.0
	4	39	47.6	48.1	69.1
	5	25	30.5	30.9	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		

Total		82	100.0
-------	--	----	-------

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.9	4.9	4.9
	3	21	25.6	25.9	30.9
	4	34	41.5	42.0	72.8
	5	22	26.8	27.2	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	2	4	4.9	4.9	6.2
	3	11	13.4	13.6	19.8
	4	37	45.1	45.7	65.4
	5	28	34.1	34.6	100.0
Total		81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.7	3.7	3.7
	3	12	14.6	14.8	18.5
	4	40	48.8	49.4	67.9
	5	26	31.7	32.1	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.5	2.5
	3	12	14.6	14.8	17.3
	4	33	40.2	40.7	58.0
	5	34	41.5	42.0	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	11	13.4	13.6	14.8
	4	30	36.6	37.0	51.9
	5	39	47.6	48.1	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	14.6	14.8	14.8
	4	39	47.6	48.1	63.0
	5	30	36.6	37.0	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.9	4.9	4.9
	3	18	22.0	22.2	27.2

	4	34	41.5	42.0	69.1
	5	25	30.5	30.9	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	9.8	9.9	9.9
	4	30	36.6	37.0	46.9
	5	43	52.4	53.1	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.5	2.5
	3	13	15.9	16.0	18.5
	4	31	37.8	38.3	56.8
	5	35	42.7	43.2	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.5	2.5
	3	23	28.0	28.4	30.9
	4	27	32.9	33.3	64.2
	5	29	35.4	35.8	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	24	29.3	29.6	30.9
	4	39	47.6	48.1	79.0
	5	17	20.7	21.0	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.4	2.5	2.5
	2	2	2.4	2.5	4.9
	3	24	29.3	29.6	34.6
	4	34	41.5	42.0	76.5
	5	19	23.2	23.5	100.0
Total		81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	2	2	2.4	2.5	3.7
	3	19	23.2	23.5	27.2
	4	34	41.5	42.0	69.1
	5	25	30.5	30.9	100.0
Total		81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Y.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	2	3	3.7	3.7	4.9
	3	10	12.2	12.3	17.3
	4	33	40.2	40.7	58.0
	5	34	41.5	42.0	100.0
	Total	81	98.8	100.0	
Missing	System	1	1.2		
Total		82	100.0		

Lampiran 4
Hasil Output SPSS V22

A. Hasil Uji Validitas

1. Variabel Ekspektasi Pendapatan (X1)

		Correlations						Total
Ekspektasi Pendapatan		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
Ekspektasi Pendapatan	Pearson Correlation	1	.719**	.369*	.378*	.352	.597**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000	.045	.040	.057	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.719**	1	.590**	.409*	.265	.584**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.025	.157	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.369*	.590**	1	.587**	.397*	.681**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.045	.001		.001	.030	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.378*	.409*	.587**	1	.418*	.399*	.730**
	Sig. (2-tailed)	.040	.025	.001		.022	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.352	.265	.397*	.418*	1	.387*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.057	.157	.030	.022		.035	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.597**	.584**	.681**	.399*	.387*	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.029	.035		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total X1	Pearson Correlation	.708**	.748**	.831**	.730**	.619**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y.10	Pearso																
n		.27	.45	.39	.52	.57	.70	.31	.32	.65	1	.74	.33	.42	.54	.48	.74
Correla		6	1*	8*	1**	5**	0**	0	9	6**	1	9**	5	6*	8**	4**	3**
tion																	
Sig. (2-		.14	.01	.02	.00	.00	.00	.09	.07	.00		.00	.07	.01	.00	.00	.00
tailed)		0	2	9	3	1	0	6	6	0		0	0	9	2	7	0
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearso																
n		.39	.47	.66	.59	.42	.62	.43	.49	.68	.74	1	.45	.36	.30	.72	.80
Correla		9*	0**	1**	2**	1*	3**	8*	6**	4**	9**	1	9*	8*	9	7**	5**
tion																	
Sig. (2-		.02	.00	.00	.00	.02	.00	.01	.00	.00	.00		.01	.04	.09	.00	.00
tailed)		9	9	0	1	1	0	5	5	0	0		1	5	7	0	0
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.12	Pearso																
n		.69	.46	.32	.49	.62	.32	.41	.49	.46	.33	.45	1	.65	.42	.31	.70
Correla		7**	9**	4	2**	5**	1	6*	9**	1*	5	9*	1	9**	7*	4	2**
tion																	
Sig. (2-		.00	.00	.08	.00	.00	.08	.02	.00	.01	.07	.01		.00	.01	.09	.00
tailed)		0	9	1	6	0	4	2	5	0	0	1		0	9	1	0
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.13	Pearso																
n		.31	.43	.39	.47	.63	.29	.26	.28	.34	.42	.36	.65	1	.71	.17	.65
Correla		0	2*	7*	4**	1**	1	2	9	9	6*	8*	9**	1	5**	9	9**
tion																	
Sig. (2-		.09	.01	.03	.00	.00	.11	.16	.12	.05	.01	.04	.00		.00	.34	.00
tailed)		6	7	0	8	0	9	2	2	9	9	5	0		0	3	0
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.14	Pearso																
n		.29	.41	.26	.50	.66	.52	.46	.28	.36	.54	.30	.42	.71	1	.22	.67
Correla		9	4*	8	8**	4**	5**	5**	9	7*	8**	9	7*	5**	1	5	6**
tion																	
Sig. (2-		.10	.02	.15	.00	.00	.00	.01	.12	.04	.00	.09	.01	.00		.23	.00
tailed)		8	3	3	4	0	3	0	1	6	2	7	9	0		2	0
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.15	Pearso																
n		.34	.38	.69	.50	.28	.64	.44	.52	.62	.48	.72	.31	.17	.22	1	.71
Correla		7	4*	2**	1**	3	5**	9*	7**	7**	4**	7**	4	9	5	1	3**
tion																	

	Sig. (2-tailed)	.061	.030	.000	.000	.135	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.091	.343	.232	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total Y	Pearson															
	n	.58	.69	.70	.75	.72	.72	.56	.65	.73	.74	.80	.70	.65	.67	.71
	Correlation	1**	5**	1**	5**	4**	3**	4**	5**	9**	3**	5**	2**	9**	6**	3**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Hasil Uji Reliabilitas

1. Variabel Ekspektasi Pendapatan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.859	7

2. Variabel Motivasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.892	8

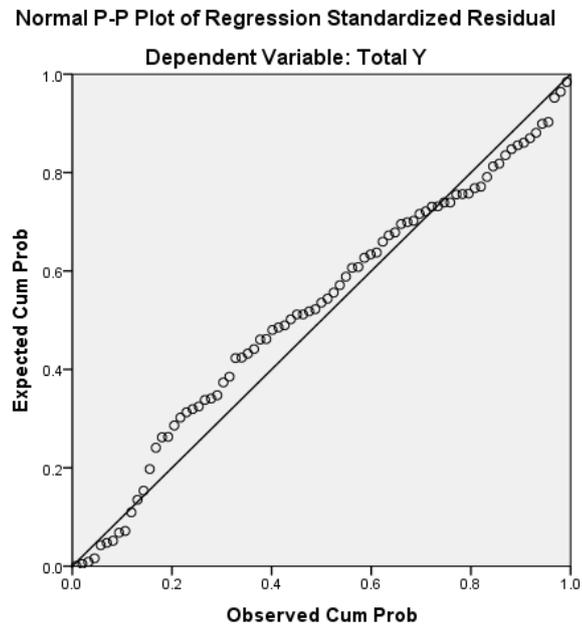
3. Variabel Minat Wirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.920	15

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

1) P-Plot



2) 1-Sample KS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.76597316
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.073
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

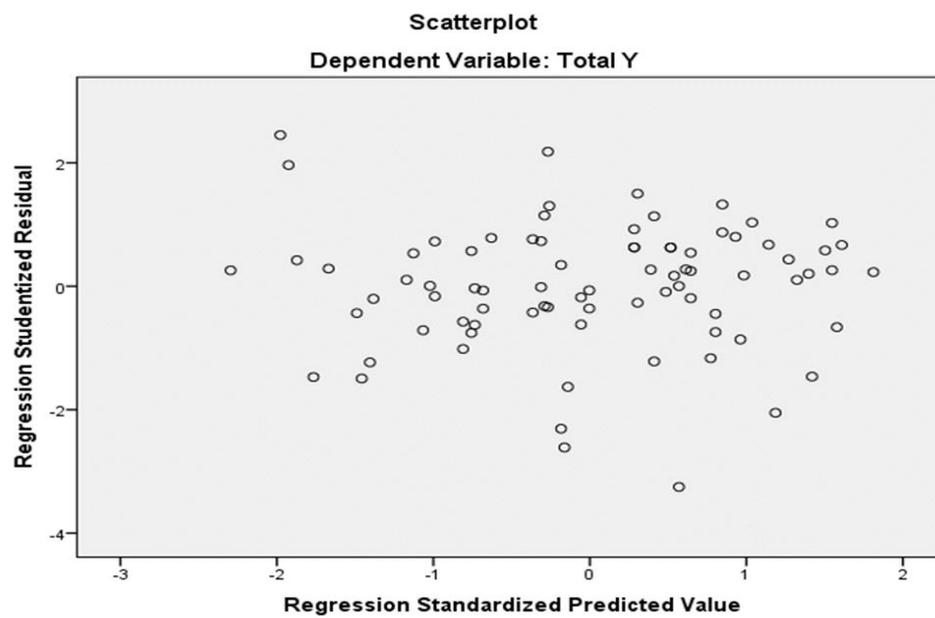
c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.694	7.272		2.433	.017		
	Total X1	.615	.267	.247	2.308	.024	.746	1.340
	Total X2	.804	.207	.415	3.881	.000	.746	1.340

a. Dependent Variable: Total Y

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.694	7.272		2.433	.017		
	Total X1	.615	.267	.247	2.308	.024	.746	1.340
	Total X2	.804	.207	.415	3.881	.000	.746	1.340

a. Dependent Variable: Total Y

5. Uji Hipotesis

a). Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.694	7.272		2.433	.017		
	Total X1	.615	.267	.247	2.308	.024	.746	1.340
	Total X2	.804	.207	.415	3.881	.000	.746	1.340

a. Dependent Variable: Total Y

b) Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1753.520	2	876.760	19.716	.000 ^b
Residual	3468.653	78	44.470		
Total	5222.173	80			

a. Dependent Variable: Total Y

b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

c) Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.336	.319	6.669

a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

b. Dependent Variable: Total Y

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mirna Indah Parasanti
 NIM : 1911102931338
 Program Studi : Manajemen
 Bimbingan Mulai : 06 Februari 2023
 Judul Skripsi : Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap
Minat Wirausaha (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
BISNIS dan POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN
TIMUR)

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1.	06 / -2023 02	Membahas BAB I dan Menentukan judul	
2.	12 / -2023 02	ACC BAB I dan konsultasi mengenai BAB II	
3.	01 / -2023 03	Revisi BAB II dan konsultasi mengenai BAB III	
4.	18 / -2023 03	ACC BAB II dan konsultasi revisi BAB III	
5.	03 / -2023 04	ACC BAB III dan ACC proposal	
6.	22 / -2023 05	Pengesahan Revisi Proposal	
7.	28 / -2023 05	ACC kuesioner penelitian	
8.	12 / -2023 06	Olah data dan membahas sistematika Penulisan BAB 4 dan BAB 5	



UMKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN UJIAN HASIL SKRIPSI

Nama: Mirna Indah Parasanti

NIM: 1911102431338

Judul: PENGARUH EKSPETASI PENDAPATAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT WIRAUUSAHA
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR)

1) Intisari/Abstract

2) I/Latar Belakang Masalah

3) II/Tinjauan Teori

Ditambahkan lagi kutipan-kutipan dengan 10 referensi penelitian terdahulu.
Jurnal nya di telaah lagi. Uji cobanya di UMR FEBP harap dimasukkan.

4) III/Metode Penelitian

5) Saran dan Perbaikan Lain

Merapikan penulisan, warna tulisan dan tabel-tabel.
Bagian pembahasan secara simultan, dijelaskan lagi mengenai faktor yang mempengaruhi minat
wirausaha diluar penelitian ini. Pengaruh dari media sosial terhadap minat wirausaha mahasiswa
mengikuti trend jaman sekarang.

Penguji,

Dr. Rinda Sandayani Karhab, S.Hut.,M.Si
NIDN. 1102018303



UMKT
Program Studi
Manajemen

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur
Berkeadilan | Berkeadilan | Berkeadilan

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN UJIAN HASIL SKRIPSI

Nama: Mirna Indah Parasanti

NIM: 1911102431338

Judul: PENGARUH EKSPETASI PENDAPATAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT WIRUSAHA
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR)

1) Intisari/Abstract

2) I/Latar Belakang Masalah

3) II/Tinjauan Teori

4) III/Metode Penelitian

5) Saran dan Perbaikan Lain

Untuk kesempurnaan skripsi, diharapkan memasukkan Struktur Organisasi di Bab IV. pada Kesimpulan dan saran diperkuat. Saran diberikan mengikuti seperti kata Ibu Rinda.

Penguji,

Daryingun, S.E., M.M.
NIDN. 1117087203



UMKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 249/KET/FEBP.1/A.5/C/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Ketua Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

No	Nama	NIM	Konsentrasi/Jurusan
1	Melliana Fitrianti	1911102431314	Sumber Daya Manusia
2	Mirna Indah Parasanti	1911102431338	Sumber Daya Manusia
3	Mohammad Ridwan	1911102431374	Sumber Daya Manusia

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dari bulan Maret – Juni 2023 di Program Studi Manajemen, guna pelaksanaan dan pengolahan data tugas akhir skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Samarinda, 04 Dzulhijjah 1444 H
23 Juni 2023 M

Ketua

Hwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201

Pengaruh Ekspektasi
Pendapatan dan Motivasi
terhadap Minat Wirausaha
(Studi pada Mahasiswa
Fakultas Ekonomi Bisnis dan
Politik Universitas
Muhammadiyah Kalimantan
Timur)

Submission date: 21-Sep-2023 08:48AM (UTC+0800)
by Mirna Ip. Skr 2109

Submission ID: 2172087547

File name: Skripsi_Mirna_-_bab_i_s.d_bab_v_12345.pdf (748.47K)

Word count: 16002

Character count: 102139

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Wirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)

ORIGINALITY REPORT

29% SIMILARITY INDEX	27% INTERNET SOURCES	17% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	www.researchgate.net Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	www.mdpi.com Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%

9	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
10	Submitted to Binus University International Student Paper	1%
11	Josep Lladós-Masllorens, Elisabet Ruiz-Dotras. "Are women's entrepreneurial intentions and motivations influenced by financial skills?", International Journal of Gender and Entrepreneurship, 2021 Publication	<1%
12	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
13	docplayer.info Internet Source	<1%
14	www.ncbi.nlm.nih.gov Internet Source	<1%
15	e-journal.hamzanwadi.ac.id Internet Source	<1%
16	positori.uma.ac.id Internet Source	<1%
17	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
18	www.scilit.net Internet Source	<1%

139	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
140	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
141	repository.untar.ac.id Internet Source	<1 %
142	www.jurnal.umsb.ac.id Internet Source	<1 %
143	www.lontar.ui.ac.id Internet Source	<1 %
144	Hamsun Hamsun, Muh Natsir, Yuldi Mile, Latifah Sukmawati Yuniar. "PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, KEPRIBADIAN, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS TADULAKO", Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif, 2019 Publication	<1 %

145	Francisco Javier Arias Vargas. "Actividad emprendedora de los millennials en Antioquia (Colombia)", Universitat Politecnica de Valencia, 2021 Publication	<1 %
146	Muhammad Hasby, Idris Azis, Andi Indriani. "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TADULAKO", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2015 Publication	<1 %
147	Temoor Anjum, Azadeh Amoozegar, Muhammad Farrukh, Petra Heidler. "Entrepreneurial intentions among business students: the mediating role of attitude and the moderating role of university support", Education + Training, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off